



**PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) DAN  
*EARNING PER SHARE* (EPS) TERHADAP HARGA  
SAHAM PT. KIMIA FARMA INDONESIA TBK.  
PERIODE 2009-2016.**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam  
Bidang Ekonomi Syariah  
Konsentrasi Akuntansi dan Keuangan Syariah*

**Oleh**

**ARSID  
NIM. 14 402 00271**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN  
TAHUN 2018**



**PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) DAN  
*EARNING PER SHARE* (EPS) TERHADAP HARGA  
SAHAM PT. KIMIA FARMA INDONESIA TBK.  
PERIODE 2009-2016.**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam  
Bidang Ekonomi Syariah  
Konsentrasi Akuntansi dan Keuangan Syariah*

**Oleh**

**ARSID  
NIM. 14 402 00271**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN  
TAHUN 2018**



**PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) DAN  
*EARNING PER SHARE* (EPS) TERHADAP HARGA  
SAHAM PT. KIMIA FARMA INDONESIA TBK.  
PERIODE 2009-2016.**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam  
Bidang Ekonomi Syariah  
Konsentrasi Akuntansi dan Keuangan Syariah*

**Oleh**

**ARSID**

**NIM. 14 402 00271**

**PEMBIMBING I**

**Muhammad Isa, ST., M.M.  
NIP. 19800605 201101 1 003**

**PEMBIMBING II**

**Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, SP., MM  
NIP. 19811106 201503 1 001**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN  
TAHUN 2018**





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**  
**PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan  
22733 Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

---

Hal : Lampiran Skripsi  
**a.n. Arsid**  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 3 Mei 2018  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Padangsidimpuan  
Di-  
Padangsidimpuan

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi **a.n. Arsid** yang berjudul "**Pengaruh *Debt To Equity Ratio (DER)* dan *Earning Per Share (EPS)* Terhadap Harga Saham PT Kimia Farma Indonesia Tbk Periode 2009-2016**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

**PEMBIMBING I**

**Muhammad Isa, S.T., MM.**  
NIP.19800605 201101 1 001

**PEMBIMBING II**

**Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, SP., MM.**  
NIP.19811106 201503 1 001

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyyayang, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ARSID  
NIM : 14 402 00271  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : **Pengaruh *Debt To Equity Ratio* dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham PT Kimia Farma Indonesia Tbk Periode 2009-2016.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 30 Mei 2018  
Saya yang Menyatakan,



ARSID  
NIM : 14 402 00271

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

---

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ARSID  
NIM : 14 402 00271  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Pengaruh Debt To Equity Ratio dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham PT Kimia Farma Indonesia Tbk Periode 2009-2016**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan

Pada tanggal : 30 Mei 2018

Yang menyatakan,



ARSID

NIM. 14 402 00271





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

---

---

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**


**Nama** : ARSID  
**NIM** : 14 402 00271  
**Fak/ Jurusan** : Ekonomi dan Bisnis Islam/ ES-6 AK  
**Judul Skripsi** : Pengaruh *Debt To Equity Ratio (DER)* dan *Earning Per Share (EPS)* Terhadap Harga Saham PT. Kimia Farma Indonesia Tbk. Periode 2009-2016.

**Ketua**

  
Dr. Abdul Nasir Hasibuan, SE., M.Si  
NIP.197905252 00604 1 004


Anggota

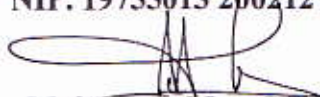
  
Dr. Abdul Nasir Hasibuan, SE., M.Si  
NIP. .197905252 00604 1 004

  
Nofinawati, SEL., MA  
NIP. 19821116 201101 2 003

**Sekretaris**

  
Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag  
NIP.19750103 200212 1 001

  
Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag  
NIP. 19755013 200212 1 001

  
Muhammad Isa, S.T., M.M  
NIP.19800605 201101 1 003

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:**

**Di** : Padangsidimpuan  
**Hari/Tanggal** : Jum'at /29 Juni 2018  
**Pukul** : 09.00 WIB s/d 12.00 WIB  
**Hasil/Nilai** : Lulus/73,25 (B)  
**IPK** : 3,54  
**Predikat** : Cumlaude



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733  
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

---

**PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN  
*EARNING PER SHARE* TERHADAP HARGA  
SAHAM PT KIMIA FARMA INDONESIA TBK  
PERIODE 2009-2016.**

**NAMA : ARSID  
NIM : 14 402 00271**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar


**Sarjana Ekonomi (S.E)**

Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 17 Juli 2018

Dekan,



  
**Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si  
NIP. 19780818 200901 1 015**



## ABSTRAK

**Nama** : ARSID  
**NIM** : 14 402 00271  
**Judul Skripsi** : Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Pada PT. Kimia Farma Tbk, Periode 2009-2016

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah terdapatnya fenomena yang tidak sesuai dengan teori pada DER dan EPS terhadap Harga Saham dalam kurun waktu 2009-2016 pada PT. Kimia Farma Tbk. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah ada pengaruh DER dan EPS secara parsial dan simultan terhadap Harga Saham pada PT. Kimia Farma Tbk Periode 2009-2016. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui DER dan EPS secara parsial dan simultan terhadap Harga Saham.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan bidang ilmu manajemen keuangan. Sehubungan dengan itu, pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan DER, EPS dan Harga Saham serta bagian-bagian ilmu tertentu dari keilmuan tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi pada laporan keuangan PT. Kimia Farma Tbk, melalui situs resmi Otoritas Jasa Keuangan yaitu [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id). Teknik analisa data menggunakan metode regresi linier berganda, dengan uji normalitas, asumsi klasik, koefisien determinasi, uji t dan uji F. Proses pengolahan data dengan menggunakan program komputer yaitu SPSS versi 23.00.

Hasil penelitian secara parsial (uji t) menyatakan bahwa *debt to equity ratio* (DER) memiliki  $t_{hitung} > t_{tabel} = 3,378 > 2,045$  dan signifikansi  $< 0,05$  ( $0,002 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak artinya ada pengaruh signifikan antara variabel DER terhadap harga saham. *Earning per share* (EPS) bahwa memiliki  $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,819 > 2,045$  dan signifikansi  $< 0,05$  ( $0,009 < 0,05$ ) artinya  $H_0$  ditolak artinya ada pengaruh signifikan antara variabel EPS dengan harga saham. Hasil penelitian secara simultan (uji F) menyatakan bahwa *debt to equity ratio* (DER) *earning per share* (EPS) bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $13,088 > 3,33$ ) maka  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen (DER dan EPS) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap dependen (harga saham). Sedangkan hasil koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,474 (47,4 persen), artinya DER dan EPS hanya mampu mempengaruhi harga saham sebesar 47,4 persen. Adapun 52,5 persen sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan tujuan dan waktu yang diharapkan dengan judul **“Pengaruh *Debt To Equity Ratio* dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham PT.Kimia Farma Indonesia Tbk Periode 2009-2016”** penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi S1 dalam bidang Ekonomi Syariah Konsentrasi Akuntansi dan Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti banyak menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu peneliti menerima kritik dan saran pembaca. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan segala bantuan, motivasi, bimbingan dan saran dari awal hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini izinkanlah peneliti mengucapkan rasa terimakasih yang tulus dan penghormatan yang tinggi kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., Rektor IAIN Padangsidempuan serta Bapak Dr. Mhd. Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan

Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.
3. Bapak Muhammad Isa, S.T., M.M., selaku pembimbing I dan Bapak Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, SP.,M.M., selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., selaku ketua program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan. Bapak/Ibu dosen beserta staf di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
5. Bapak Muhammad Isa, S.T., M.M., selaku penasehat akademik yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, motivasi dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini.



6. Bapak kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini
7. Teristimewa keluarga tercinta Ayahanda Hilmi dan Asmiah, abanganda Saparuddin dan Okta Vianri beserta kakak Nur jannah dan Adik saya, Ihda Aini, Elsa Nita dan Harya Safitri dari peneliti yang banyak memberikan dukungan bagi peneliti, baik itu berupa moral dan materil demi kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan studi dari tingkat dasar sampai ke jenjang perguruan tinggi.
8. Buat sahabat-sahabat keluarga besar ES-6 Ak-2 angkatan 2014 dan rekan-rekan mahasiswa seluruhnya. Khususnya sahabat-sahabat peneliti yaitu Fakhri, Yeni widia, Siti kholida Riski, Risky sakinah, Robiatul khadawiyah, Elsa Nora Koto, Yeni Safitri Damanik dan Nurul Ansyani Harahap.
9. Buat sahabat-sahabat keluarga besar Akuntansi angkatan 48, dan buat teman-teman kos, terkhusus Yunus parinduri, Yunus lubis, Mahmud efendi, Zulfahmi, Rosadi, Anwar rasyid, Riswan, dan Abdur rahman Semoga segala amalan yang baik tersebut akan memperoleh balasan Rahmat dan Karunia dari Allah SWT. Akhir kata, peneliti berharap semoga penulisan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padangsidempuan, 30 Mei 2018

Peneliti,



ARSID  
NIM. 1440200271

## DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul/Sampul .....	
Halama Pengesahan Pembimbing.....	
Berita Acara Ujian Munaqasyah.....	
Surat Pernyataan Keaslian Skripsi .....	
Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi .....	
Halaman Pengesahan Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam .....	
Abstrak.....	
Kata Pengantar .....	
Pedoman Literasi Arab-Latin .....	
Daftar Isi .....	
Daftar Tabel.....	
Daftar Gambar .....	
Daftar Lampiran.....	
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Definisi Operasional Variabel.....	7
F. Tujuan Penelitian.....	7
G. Kegunaan Penelitian .....	8
H. Sistematika Pembahasan.....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>10</b>
A. Kerangka Teori.....	10
1. <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) .....	10
a. Tujuan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER).....	11
b. Manfaat <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER).....	12
c. Keunggulan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) .....	12
2. <i>Earning Per Share</i> (PER).....	14
3. Harga Saham .....	15
a. Pengertian Saham.....	15
b. Saham Syariah .....	20
c. Dasar Hukum Saham Syariah.....	21
4. Laporan Keuangan.....	21
B. Penelitian Terdahulu.....	27
C. Kerangka Pikir.....	28
D. Hipotesis .....	29

**BAB III METODE PENELITIAN ..... 31**

A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	31
B. Jenis Penelitian dan Sumber Data .....	31
C. Populasi Dan Sampel.....	32
1. Populasi.....	32
2. Sampel .....	32
D. Teknik Pengumpulan Data .....	33
E. Teknik Analisis Data .....	33
1. Statistic Deskriptif .....	33
2. Uji Normalitas .....	33
3. Uji Asumsi Klasik .....	34
a. Uji Multikolinieritas .....	34
b. Uji Heteroskedastisitas.....	34
c. Uji Autokorelasi .....	35
4. Uji Hipotesis.....	36
a. Uji Signifikansi Parsial (Uji T).....	36
b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F) .....	36
5. Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	37
6. Analisis Regresi Linier Berganda.....	37

**BAB IV HASIL PENELITIAN ..... 38**

A. Gambaran Umum PT. Kimia Farma Indonesia Tbk .....	38
1. Sejarah PT. Kimia Farma Indonesia Tbk.....	38
2. Kegiatan Bisnis PT. Kimia Farma Indonesia Tbk.....	39
3. Visi dan Misi PT. Kimia Farma Indonesia Tbk .....	40
4. Sturuktur PT. Kimia Farma Indonesia Tbk.....	42
B. Deskripsi Data Penelitian .....	45
1. <i>Harga Saham</i> .....	45
2. <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> .....	46
3. <i>Earning Per Share (PER)</i> .....	48
C. Hasil Analisis Data.....	49
1. Statistic Deskriptif .....	49
2. Uji Normalitas .....	51
3. Uji Asumsi Klasik .....	52
a. Uji Multikolinieritas .....	52
b. Uji Heteroskedastisitas.....	52
c. Uji Autokorelasi .....	54
4. Uji Hipotesis.....	55
a. Uji Signifikansi Parsial (Uji T).....	55
b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F) .....	56
5. Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ).....	57
6. Analisis Regresi Linier Berganda.....	57
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	58
E. Keterbatasan Penelitian .....	60



<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>62</b>
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	63

**DAFTAR PUSTAKA**  
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**  
**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Perkembangan DER, EPS dan Harga Saham .....	4
Tabel 2 Defenisi Opersional Variabel .....	7
Tabel 4.1 Harga Saham .....	45
Tabel 4.2 Debt to Equity Ratio (DER) .....	46
Tabel 4.3 Earning per Share (EPS) .....	48
Tabel 4.4 Statistik Deskriptif.....	50
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas .....	51
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinieritas.....	52
Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	53
Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi .....	54
Tabel 4.9 Hasil Uji t .....	55
Tabel 4.10 Hasil Uji F .....	56
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	57
Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....	58

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Harga Saham.....	46
Gambar 4.2 Debt to Equity Ratio (DER).....	47
Gambar 4.3 Earning Per Share (EPS) .....	49



## **DAFTAR LAMPIRAN**

**Lampiran I Hasil Output SPSS Versi 22.00**

**Lampiran II Titik Persentase Distribusi t**

**Lampiran III Titik Persentase Distribusi F**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Dengan berkembangnya dunia usaha maka persaingan usaha yang dijalankan juga semakin bertambah berat khususnya dalam persaingan usaha yang sejenis. Dalam hal ini jika perusahaan tidak bertahan dalam mempertahankan kelangsungan operasi perusahaannya, maka perusahaan tersebut akan mengalami kebangkrutan. Jadi setiap perusahaan selalu berupaya dalam mempertahankan kelangsungan usahanya. Salah satu upaya yang dilakukan perusahaan untuk mempertahankan usahanya adalah menilai sejauhmana kinerja keuangan dari suatu perusahaan tersebut.

Pasar modal sebagai suatu instrumen tidak lepas dari berbagai pengaruh, terutama lingkungan ekonomi. Pengaruh lingkungan ekonomi mikro misalnya kinerja perusahaan, pengumuman laporan keuangan atau pembagian dividen oleh perusahaan. Sedangkan pengaruh lingkungan ekonomi makro misalnya perubahan suku bunga tabungan dan deposito, kurs valuta asing serta berbagai regulasi dan deregulasi ekonomi yang dikeluarkan pemerintah. Semua ini sangat berpengaruh terhadap fluktuasi pada pasar modal, sehingga selalu mendapat perhatian dari investor. Terdapat banyak surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal.

Salah satu bentuk investasi dipasar modal yaitu dengan cara membeli saham yaitu tanda bukti atas kepemilikan modal atau dana oleh suatu

perusahaan<sup>1</sup>. Selain suratberharga yang paling sering diperjual belikan, saham juga memiliki risiko yangtinggi. Risiko ini muncul dengan adanya fluktuasi harga saham sebagai akibatdari kepekaan saham terhadap perubahan-perubahan yang terjadi, baik perubahandalam negeri maupun luar negeri seperti politik, ekonomi, moneter, undang-undang, maupun perubahan yang terjadi dalam industri atau perusahaan itusendiri dan kepekaan tersebut tampak sekali pada fluktuasi harga saham. Alternatif penilaian investasi terdiri dari dua pendekatan dasar yaituanalisis fundamental dan analisis teknikal.

Analisis teknikal merupakan analisis pasar yang memusatkan perhatian pada indeks saham, harga, atau statistiklainnya dalam menentukan pola yang mungkin dapat memprediksikan gambaranyang telah dibuat. Analisis teknikal merupakan upaya untuk memperkirakan harga saham dengan mengamati perubahan harga saham diperiode yang lalu, dan upaya untuk menentukan kapan investor harus membeli, menjual atau mempertahankan sahamnya dengan menggunakan indikator-indikator teknik atau menggunakan analisis grafik.

Analisis ini menggunakan data pasar dari saham, seperti harga dan volume transaksi penjualan saham untuk menentukan nilaisaham Analisisfundamental merupakan analisis yang mencoba memperkirakanharga saham dimasa yang akan datang dengan cara mengestimasi nilai faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham di masa yang akan datang, danmenerapkan hubungan variabel tersebut hingga diperoleh taksiran harga

<sup>1</sup>Irham fahmi, *Manajemen investasi: Teori dan soal jawab* (Jakarta:Salemba empat, 2012), hlm.85

saham. Analisis fundamental juga disebut analisis perusahaan karena menggunakan data keuangan perusahaan dalam menghitung nilai intrinsik saham. Analisis tersebut membandingkan nilai intrinsik dengan harga pasarnya untuk menentukan apakah harga saham sudah mencerminkan nilai intrinsiknya. Seseorang yang memakai pendekatan ini merupakan fundamentalis / ahli fundamental. Dalam menentukan peramalan harga, langkah yang penting yaitu mengidentifikasi variabel-variabel yang diperkirakan dapat berpengaruh terhadap harga saham.

Ada beberapa hal penting yang biasanya menjadi perhatian utama investor maupun para analis keuangan (*financial analyst*) dalam menganalisis data historis keuangan yaitu posisi keuntungan kompetitif perusahaan, profit margin dan pertumbuhan laba perusahaan, likuiditas aktiva perusahaan terutama berhubungan dengan kemampuan keuangan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, tingkat *leverage* terhadap *shareholder's equity*, serta komposisi dan pertumbuhan operasional penjualan perusahaan. Berdasarkan laporan keuangan historis tersebut, dapat diketahui kinerja perusahaan dengan melakukan analisis laporan keuangan melalui perhitungan rasio keuangan.

Saham diartikan sebagai sertifikat penyertaan modal dari seorang badan hukum terhadap satu perusahaan. Saham merupakan satu *instrument* surat berharga yang paling dominan dalam pasar modal. Secara konsep, saham merupakan surat berharga bukti pernyataan modal kepada perusahaan dan



dengan bukti pernyataan tersebut pemegang saham berhak untuk mendapatkan bagian hasil dari usaha bagian tersebut<sup>2</sup>.

Rasio utang terhadap modal (*debt to equity ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Rasio dihitung sebagai hasil bagi antara total utang dengan modal. rasio ini berguna untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan jumlah dana yang bersal dari pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui berapa bagian dari setiap rupiah modal yang dijadikan sebagai jaminan utang. Rasio memberikan petunjuk umum tentang kelakyakan kredit dan risiko keuangan debitur<sup>3</sup>. Dimana dalam penelitian ini yang digunakan untuk mengukur laporan keuangan dalam perusahaan Kimia Farma adalah *Debt To Equity Rasio* (DER) dan *Earning Per Share*(EPS). Berikut data *Debt To Equity Rasio* (DER) dan *Earning Per Share*(EPS) dan Harga Saham Pada Perusahaan Kimia Farma yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Tabel 1**  
***Debt To Equity Rasio (DER) dan Earning Per Share (EPS) dan Harga Saham Pada Perusahaan Kimia Farma tahun 2009 sampai 2016***

No.	Tahun	DER (%)	EPS(Rp)	Harga Saham(Rp)
1.	2009	0,57	11,25	127
2.	2010	0,49	24,98	159
3.	2011	0,43	30,93	340
4.	2012	0,44	36,93	740
5.	2013	0,52	38,63	590
6.	2014	0,09	42,24	1,465
7.	2015	0,74	44,81	870

<sup>2</sup>Eli Yuniasih, *Pengertian Pasar Modal Syari'ah*, <http://www.ekonomiplanner.com>, diakses pada minggu, 07 April 2017 Pukul 21:17 WIB.

<sup>3</sup>Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta:CAPS, 2015), hlm.198.

8.	2016	8,63	48,15	2,750
----	------	------	-------	-------

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa data perusahaan mengalami fluktuasi dimana DER pada tahun 2009 sebesar 0,57, tahun 2010 sebesar 0,49, tahun 2011 sebesar 0,43, tahun 2012 sebesar 0,44, tahun 2013 sebesar 0,52, tahun 2014 sebesar 0,09, tahun 2015 sebesar 0,74 dan tahun 2016 sebesar 8,63. Sedangkan EPS pada tahun 2009 sebesar Rp 11,25, tahun 2010 sebesar Rp 24,98, tahun 2011 sebesar Rp 30,93, tahun 2012 sebesar Rp 36,93, tahun 2013 sebesar Rp 38,63, tahun 2014 sebesar Rp 42,24, tahun 2015 sebesar Rp 44,81 dan tahun 2016 sebesar Rp 48,15. Sedangkan harga saham tahun 2009 sebesar Rp 127, tahun 2010 sebesar Rp 159, tahun 2011 sebesar Rp 340, tahun 2012 sebesar Rp 740, tahun 2013 sebesar Rp 590, tahun 2014 sebesar Rp 1465, tahun 2015 sebesar Rp 870 dan tahun 2016 sebesar Rp 2750.

Berdasarkan teori yang mengatakan bahwa apabila nilai EPS meningkat maka akan berdampak baik pada suatu kenaikan harga saham, dimana apabila EPS meningkat maka perusahaan tersebut akan mendapatkan keuntungan besar dimana laba per lembar sahamnya tinggi. Sedangkan Tingginya nilai *Debt To Equity Ratio* (DER) suatu perusahaan menyebabkan harga saham suatu perusahaan menjadi rendah, hal tersebut dikarenakan apabila perusahaan memperoleh laba maka perusahaan akan cenderung untuk menggunakan laba tersebut untuk membayar hutangnya dibandingkan membayar dividen. Namun terdapat kenyataan bahwa pada tahun 2010 ke 2012 DER mengalami penurunan sedangkan harga saham mengalami kenaikan sehingga terjadi

masalah data tidak sesuai dengan teori yang dimana teori mengatakan tingginya nilai DER suatu perusahaan menyebabkan harga saham suatu perusahaan menjadi rendah,serta pada tahun 2012 ke 2013 EPS mengalami kenaikan sedangkan harga saham mengalami penurunan sehingga terjadi juga masalah data yang tidak sesuai dengan teori yang dimana teori mengatakan dimana EPS meningkat maka akan berdampak baik pada suatu kenaikan harga saham dan pada tahun 2014 ke 2015 EPS mengalami kenaikan sedangkan harga saham mengalami penurunan sehingga terjadi masalah data tidak sesuai dengan teori yang ada dimana teori mengatakan dimana nilai EPS meningkat maka akan berdampak baik pada suatu kenaikan harga saham. Berdasarkan fenomena di atas timbul pemikiran peneliti apa saja faktor-faktor yang menyebabkan harga saham meningkat dan apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi DER dan EPS terhadap kenaikan harga saham.

Berdasarkan penomena diatas peneliti tertarik mengambil judul **“Pengaruh *Debt To Equity Rasio (DER)* dan *Earning Per Share(EPS)* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Kimia Farma Indonesia Tbk. Periode 2009-2016.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dijelaskan di atas penelitian dapat mengidentifikasi beberapa masalah yang terdapat dalam penelitian ini. Identifikasi masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. EPS mengalami kenaikan maka harga saham akan mengalami kenaikan pada perusahaan kimia farma Indonesia Tbk. periode 2009-2016

2. Jika nilai *debt to equity ratio* tinggi maka nilai harga saham pada perusahaan kimia farma indonesia Tbk akan berakibat rendah
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi DER dan EPS terhadap harga saham pada perusahaan Kimia Farma Indonesia Tbk, periode 2009-2016.

### C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini. Namun karena keterbatasan waktu dan pengetahuan serta untuk memfokuskan pada masalah yang akan diteliti maka peneliti hanya akan meneliti tentang Pengaruh *Debt To Equity Rasio* dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Kimia Farma indonesia Tbk. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

### D. Rumusan Masalah

1. Apakah *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan kimia farma Indonesia Tbk?
2. Apakah *earning per share* (EPS) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan kimia farma Indonesia Tbk?
3. Apakah *debt to equity ratio* (DER) dan *earning per share* (EPS) berpengaruh secara simultan terhadap harga saham perusahaan kimia farma Indonesia Tbk?

### E. Defenisi Operasional Variabel

**Tabel 2**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
<i>Debt To Equity</i>	Rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya	1. Total Utang 2. Total Modal	Rasio



<i>Ratio</i> (DER) (X1)	proporsi utang terhadap modal		
<i>Earning Per Share</i> (EPS) (X2)	Suatu ukuran kunci yang menghubungkan pendapatan perusahaan dengan saham biasanya	1. Laba Bersih 2. Kebutuhan Deviden 3. Jumlah rata-rata	Rasio
Harga Saham (Y)	Surat berharga sebagai bukti penyertaan atau kepemilikan individu maupun organisasi (instansi) dalam suatu perusahaan	1. Harga Dasar 2. Harga Pasar	Rasio

## F. Tujuan Penelitian

Ditinjau dari rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui debt to equity ratio (DER) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan kimia farma Indonesia?
2. Untuk mengetahui earning per share (EPS) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan kimia farma Indonesia?
3. Untuk mengetahui debt to equity ratio (DER) dan earning per share (EPS) berpengaruh secara simultan terhadap harga saham perusahaan kimia farma Indonesia?

## G. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan terhadap berbagai pihak. Adapun kegunaan penelitian ini yaitu:

1. Bagi Peneliti.

Diharapkan dapat menambah atau memperkaya wawasan dan ilmu pengetahuan kepada peneliti mengenai masalah yang diteliti secara teori

maupun praktik. Serta penambahan terhadap teori yang diperoleh peneliti selama perkuliahan dalam kondisi nyata.

## 2. Bagi Dunia Akademik

Penelitian ini di harapkan memberikan sumber informasi bagi peneliti-peneliti yang akan datang serta dapat memberi kontribusi keilmuan. Menjadi sumber referensi bagi mahasiswa dan mahasiswi IAIN Padangsidempuan, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

## 3. Bagi Pihak PT. Kimia Farma

Hasil penelitian ini bisa menjadi salah satu referensi, dan pertimbangan bagi perusahaan PT. Kimia Farma untuk mengambil keputusan dimasa depannya.

## H. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan pengumpulan data gambaran secara ringkas mengenai proposal ini, maka sistem penulisannya akan dibagi ke dalam beberapa bab sebagai berikut:

Bab I pendahuluan yang berisi latar belakang masalah yang merupakan alasan penulis melakukan penelitian ini yaitu adanya peningkatan dan penurunan harga saham yang tidak sesuai dengan peningkatan dan penurunan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Earning per Share* (EPS). Identifikasi masalah merupakan masalah atau fenomena yang terdapat dalam latar belakang masalah. Batasan masalah hanya berfokus pada pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Earning per Share* (EPS) terhadap Harga Saham. Definisi operasional membahas variabel sesuai yang digunakan yaitu harga saham, *Debt*

*to Equity Ratio (DER)* dan *Earning per Share (EPS)*. Rumusan masalah yaitu melihat pengaruh *Dept to Equity Ratio (DER)* dan *Earning per Share (EPS)* secara parsial dan simultan terhadap Harga Saham. Tujuan penelitian merupakan jawaban dari rumusan masalah. Kegunaan penelitian yaitu bagi siapa saja penelitian ini diperuntukkan.

Bab II landasan teori yang terdiri atas kerangka teori yaitu berisi tentang pasar modal, harga saham, saham syariah, faktor naik dan turunnya harga saham, laporan keuangan, *Dept to Equity Ratio (DER)* dan *Earning per Share (EPS)*. Penelitian terdahulu, Kerangka Pikir dan Hipotesis Penelitian.

Bab III metodologi penelitian yang membahas tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian yang merupakan penelitian kuantitatif, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan analisis data yaitu menggunakan statistik deskriptif, asumsi klasik dengan menggunakan normalitas, uji linieritas, uji heterokedastisitas, uji autokorelasi. Kemudian regresi linier berganda, uji hipotesis dengan menggunakan uji f, uji t, dan uji koefisien determinasi.

Bab IV merupakan hasil penelitian yang membahas mengenai gambaran umum objek penelitian, deskriptif hasil penelitian, hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V merupakan penutup yang berisikan kesimpulan dan saran-saran.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kerangka Teori

##### 1. *Debt To Equity Rasio* (DER)

Rasio utang terhadap modal merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara total utang dengan modal. Rasio ini berguna untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan. Dengan kata lain rasio ini berfungsi untuk mengetahui berapa bagian dari setiap rupiah modal yang dijadikan sebagai jaminan utang. Rasio ini memberikan petunjuk umum tentang kelayakan kredit dan risiko keuangan debitur.<sup>1</sup>

Memberikan pinjaman kepada debitur yang memiliki tingkat *Debt To Equity Rasio* yang tinggi menimbulkan konsekuensi bagi kreditor untuk menanggung risiko yang lebih besar pada saat debitur mengalami kegagalan keuangan. Hal ini tentu saja sangat tidak menguntungkan bagi kreditor. Sebaliknya apabila kreditor memberikan pinjaman kepada debitur yang memiliki tingkat *Debt To Equity Rasio* yang rendah (yang berarti tingginya tingkat pendanaan debitur yang berasal dari modal pemilik). Maka hal ini dapat mengurangi risiko kreditor (dengan adanya batas pengaman yang besar) pada saat debitur mengalami kegagalan keuangan.

<sup>1</sup>*Ibid.*, hlm. 198



Berikut ini adalah rumus yang digunakan untuk menghitung rasio utang terhadap modal:

$$\text{RasioUtangTerhadapModal} = \frac{\text{totalutang}^2}{\text{totalmodal}}$$

1) tujuan *debt to equity ratio*

Adapun tujuan penggunaan *deb to equity ratio*(DER) adalah sebagai berikut:

- a) untuk mengetahui posisi perusahaan terhdap kewajiban kepada produk lainnya (kreditor)
- b) untuk memiliki kemampuan perusahaan dalam memmenuhu kewajiban yang bersipat tetap(seperti angsuran pinjaman pemilik bunga).
- c) untuk memiliki keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
- d) untuk memiliki seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
- e) untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengendalian aktiva.
- f) untuk menilai atau mengukur berapa bagian berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
- g) untuk menilai berapa dan apinjaman yang segera akan di tagih, terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki.

<sup>2</sup>*Ibid*,hlm 198.

Jadi peneliti dapat simpulkan bahwa tujuan DER adalah dapat menilai dan mengukur utang dengan ekuitas (modal sendiri).

2) *Manfaat debt to equity ratio*(DER).

Adapun *manfaat debt to equity ratio*(DER) adalah sebagai berikut:

- a) Untuk menganalisis kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban terhadap pihak lainnya.
- b) Untuk menganalisis kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).
- c) Untuk menganalisis keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
- d) Untuk menganalisis seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
- e) Untuk menganalisis seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.
- f) Untuk menganalisis atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang di jadikan jaminan utang jangka panjang.
- g) Untuk menganalisis berapa dana pinjaman yang segera akan di tagih ada terdapat sekian kalinya modal sendiri.

Jadi peneliti dapat menyimpulkan bahwa manfaat DER adalah untuk mengetahui jumlah yang akan disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan

3) keunggulan *debt to equity ratio* (DER)

Adapun keunggulan *debt to equity ratio* (DER) adalah sebagai berikut:

- a) DER dapat menilai kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban pihak lainnya.
- b) Menilai kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap.
- c) Mengetahi keseimbangan antara nilai aktiva khususnya kativa tetap dengan modal.
- d) Guna mengambil keputusan penggunaan sumber dana kedepan.

Jadi peneliti dapat menyimpulkan bahwa keunggulan DER adalah dapat memberikan petunjuk tentang kelayakan dan risiko keuangan perusahaan.

#### 4) kelemahan *debt to equity ratio* (DER)

Adapun kelemahan *debt to equity ratio* (DER) adalah sebagai berikut:

- a) DER tidak dapat tidak menunjukkan kompoisisi pendanaan dalam membiayai ativitas operasional perusahaan atau mamfaatkan hutang-hutangnya.
- b) DER tidk dapat mengambil keputusan penggunaan sumber dan kedepan.
- c) Berdasarkan rasio total hutang, tidak jelas terlihat bahwa sebagian besar keuangan perusahaan besar dibiayai oleh uang pinjaman.

## 2. Earning Per Share (EPS)

Laba per lembar saham *Earning Per Share*(EPS) adalah suatu ukuran kunci yang menghubungkan pendapatan perusahaan dengan saham biasanya. Laba per lembar saham dipakai untuk mengukur pertumbuhan laba dan potensi laba perusahaan. Apabila perusahaan mempunyai struktur pemodalannya yang sederhana, laba per lembar saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata saham biasa yang beredar selama tahun berjalan. Jika struktur pemodalannya mencakup saham biasa maupun saham preferen, kebutuhan dividen saham preferen mestilah dikurangkan terlebih dahulu dari laba bersih sebelum dilakukan komputasi laba per lembar saham.

Dividen saham preferen harus selalu dikurangkan dari laba bersih walaupun dividen tersebut tidak dibayar. Para pemegang saham preferen pada umumnya mempunyai klaim kumulatif atas dividen-dividen lalu yang tidak dibayar, yang berarti bahwa semua dividen preferen yang tidak dibayar sebelumnya haruslah dilunasi terlebih dahulu sebelum dilakukan pembagian dividen terhadap para pemegang saham biasa. Laba per lembar saham biasa merupakan rasio yang dipublikasikan secara luas karena rasio ini mengkompersikan nilai absolute rupiah laba bersih sejumlah lembar saham. rasio ini didukung dengan cara berikut<sup>3</sup>:

$$EPS = \frac{\text{Laba bersih} - \text{kebutuhan dividen saham preferen}}{\text{jumlah rata - rata tertimbang dari lembar saham yang beredar}}$$

<sup>3</sup>Henry Simamora, *Akutansi Manajemen*(Jakarta: Salemba Empat, 1999), hlm.360-361.

### 3. Saham

#### a. Pengertian Saham

Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Saham berwujud selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut.<sup>4</sup> Besarnya kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan di perusahaan tersebut. Saham merupakan salah satu bentuk surat berharga yang diperdagangkan di bursa. Saham adalah surat berharga sebagai bukti penyertaan atau kepemilikan individu maupun organisasi (instansi) dalam suatu perusahaan. Nilai suatu saham berdasarkan fungsinya dapat dibagi menjadi tiga yaitu:<sup>5</sup>

##### 1) *Par Value* (Nilai Nominal)

Nilai nominal suatu saham adalah nilai yang tercantum pada saham yang bersangkutan yang berfungsi untuk tujuan akuntansi. *Par Value* disebut juga *stated value* atau *face value*.

##### 2) *Base Price* (Harga Dasar)

Harga dasar suatu saham sangat erat kaitannya dengan harga pasar suatusaham. Harga dasar suatu saham dipergunakan dalam perhitungan indeks harga saham. Harga dasar suatu saham baru

<sup>4</sup>Arthur J. Keown dkk, *Manajemen Keuangan* (Jakarta: PT. Macanan Jaya Cemerlang, 2008), hlm. 265.

<sup>5</sup>*Ibid.*,

merupakan hargaperdananya. Harga dasar akan berubah sesuai dengan aksi emiten.

### 3) *Market Price* (Harga Pasar)

*Market Price* (Harga Pasar) merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena harga pasar merupakan harga suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung. Jika pasar bursa efek sudah tutup, maka harga pasar adalah harga penutupnya (*closing price*). Jadi harga pasar inilah yang menyatakan naik turunnya suatu saham. Harga saham mengalami perubahan naik atau turun pada waktu tertentu. Perubahan tersebut tergantung pada kekuatan permintaan dan penawaran, jika suatu saham mengalami kenaikan permintaan, maka harga saham cenderung naik. Sebaliknya jika terjadi kenaikan penawaran maka harga saham akan cenderung turun.<sup>6</sup>

Harga saham sebuah perusahaan merupakan cerminan harapan investor terhadap kinerja emiten, antara lain seperti labadan arus kas yang harus diterima di masa yang akan datang. Harga saham secara konsisten akan berubah secara emiten benar-benar memperoleh laba seperti yang diperkirakan.<sup>7</sup>

Harga saham suatu perusahaan di tentukan oleh beberapa faktor, yaitu kondisi mikro dan makro ekonomi, kebijakan

<sup>6</sup>Inggrid Tan, *Mengenal Peluang Dibalik Permainan Saham Derivatif*(Yogyakarta: CV Andi Offset, 2009), hlm. 126.

<sup>7</sup>Simamora H, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2000), hlm. 408.

perusahaan dalam memutuskan untuk ekspansi(perluasan usaha) seperti membuka kantor cabang (*brand office*),kantor cabang pembantu(*sub brand office*) baik yang dibuka didomestik ataupun luar negeri,pergantian direksi secara tiba-tiba,adanya direksi komisaris perusahaan yang terlibat tindak pidana dan kasusnya sudah masuk kepengadilan, kinerja perusahaan yang terus mengalami penurunan dalam setiap waktunya, resiko sistematis, yaitu suatu bentuk resiko yang terjadi secara menyeluruh dan telah menyebabkan perusahaan ikut terlibat, dan efek dari psikologi pasar yang ternyata mampu menekan kondisi teknikal jual beli saham.

Sebuah korporasi menerbitkan sertifikat saham kepada para pemegang saham ketika mereka membeli saham tersebut.saham ini merupakan modal korporasi, sehingga disebut sebagai modal saham.Unit dasar saham berupa lembar, sebuah korporasi dapat menerbitkan sertifikat saham dalam jumlah lembar berapapun.<sup>8</sup>faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham

Faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga saham dapat berasal dari internal dan eksternal.Harga saham yang terjadi pasar modal selalu berfluktuasi dari waktu ke waktu. Fluktuasi harga saham tersebut akan di tentukan oleh kekuatan penawaran dan permintaan. Jika jumlah penawaran lebih besar dari jumlah

<sup>8</sup>Honorgen dan Harrison, *Akuntansi Diterjemahkan dari "Accounting"* oleh Gina Gania dan dandi pujiati (Jakarta: Erlangga, 2007), hlm. 19.



permintaan, pada umumnya kurs harga saham akan turun. sebaliknya jika permintaan lebih besar dari jumlah penawaran terhadap suatu efek maka harga saham cenderung akan naik. faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga saham dapat berasal dari internal dan eksternal perusahaan.

Menurut Alwi, faktor-faktor yang mempengaruhi pergerakan harga saham yaitu:

1) Faktor internal.

- a) Pengumuman tentang pemasaran, produksi, penjualan, seperti pengiklanan rincian kontrak, perubahan harga, penarikan harga produk baru, laporan produksi, laporan keamanan produk dan laporan penjualan.
- b) Pengumuman pendanaan (*financing announcement*) seperti pengumuman yang berhubungan dengan ekuitas dan hutang.
- c) Pengumuman badan direksi manajemen (*management board of director announcement*) seperti perubahan dan pergantian direktur, manajemen dan struktur organisasi.
- d) Pengumuman pengambilalihan divestifikasi seperti laporan merger investasi ekuitas laporan take over oleh pengakuisisi dan diakuisi.

- e) Pengumuman investasi (*investment announcement*) seperti melakukan ekspansi pabrik pengembangan riset dan ekspansi lainnya.
  - f) Pengumuman ketenagakerjaan (*labour announcement*) seperti negoisasi baru, kontrak baru pemogokan dari lainnya.
- 2) Faktor eksternal.
- a) Pengumuman dari pemerintah seperti perusahaan suku bunga tabungan dan deposito, kurs valuta asing, inflasi serta berbagai regulasi dan deregulasi ekonomi yang di keluarkan oleh pemerintah.
  - b) Pengumuman hukum (*legal announcement*) seperti tuntutan karyawan terhadap perusahaan atau terhadap manajernya dan tuntutan perusahaan terhadap manajernya.
  - c) Pengumuman industri sekuritas (*securities announcement*) seperti laporan pertemuan tahunan, insider trading, volume atau harga saham perdagangan, pembatasan atau penundaan trading.
  - d) Gejolak politik dalam politik dalam negeri dan fluktuasi nilai tukar juga merupakan factor yang berpengaruh signifikan pada terjadinya pergerakan harga saham di bursa efek suatu negara.

e) Berbagai isu baik dari dalam dan luar negeri.<sup>9</sup>

#### **b. Saham Syariah**

Saham syariah dapat di artikan sebagai saham-saham yang diperdagangkan di pasar modal yang di keluarkan oleh perusahaan yang proses atau hasil produksi sesyai dengan syariah.di Indonesia daftar seluruh saham syariah dapat dilihat DES(daftar efek syariah)yang di luncurkan oleh BAPEPAM LK sejak November 2007. Saham syariah merupakan salah satu bentuk dari saham biasa yang memiliki karakteristik khusus berupa control yang ketat dalam hal kahalalan dalam ruang lingkup kegiatan usahanya, sedangkan saham konvensional memasukkan seluruh saham yang tercatat di bursa efek dengan mengabaikan ospek halal haram, yang penting saham emiten yang terdaftar (*listing*) sudah sesuai aturan yang berlaku.<sup>10</sup>

<sup>9</sup>Alwi Iskandar Z, *Pasar Modal Teori dan Aflikasi* (Jakarta: Yayasan Puncak Sawah, 2008), hlm. 87.

<sup>10</sup>Sifniyah Ghufron, *Sistem Kerja Pasar Modal Syariah* (Jakarta: Renaisan , 2005), hlm.

Daftar efek syaria'ah (DES) yang diterbitkan bapepam-LK dapat dikategorikan menjadi dua jenis yaitu:

1. DES periodik

DES periodik merupakan des yang diterbitkan secara berkala yaitu pada akhir mei dan November setiap tahunnya. Des periodic pertama kali diterbitkan bapepa-LK pada tahun 2007.

2. DES Insidentil

DES Insidentil merupakan des yang diterbitkan tidak secara berkala. Des insidentil ditewrbitakan antar lain yaitu:

- a. Penetapan saham yang memenuhi kriteria efek syariah bersamaan efektifnya pernyataan pendaftaran emiten yang melakukan penawaran umum perdana atau pernyataan pendaftaran perusahaan publik.
- b. Penetapan saham emiten dan atau perusahaan public yang memenuhi kriteria efek syariah berdasarkan laporan keuangan berkala yang disampaikan Bapepam LK setelah surat keputusan DES secara periodik ditetapkan.<sup>11</sup>

**c. Dasar Hukum Saham Syariah**

Dalam islam dianjurkan berinvestasi karena merupakan kegiatan muamalah, karena dengan berinvestasi harta yang dimiliki menjadi produktif dan juga mendatangkan manfaat bagi orang lain. Al-Quran dengan tegas melarang aktivitas penimbunan harta yang dimiliki.

<sup>11</sup>*Ibid.*,

Mengimplementasikan seruan investasi tersebut, maka diciptakan sarana untuk berinvestasi. Pasar modal bertindak sebagai penghubung antara para investor dengan perusahaan atau instansi pemerintah melalui perdagangan instrument jangka panjang. Selama ini pasar modal konvensional menjadi ekonomi yang paling banyak menjalankan transaksi yang dilarang dalam Islam seperti bunga, perjudian, penipuan dan lain-lain.<sup>12</sup>

Adapun ayat yang mengatakan bahwa jual beli harga saham syariah diperbolehkan dalam pasar modal syariah terdapat dalam Q.S.

Al- Baqarah Ayat 275, yaitu:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ٢٧٥

Artinya: Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.<sup>13</sup>

<sup>12</sup>Sifniyah Ghufron, *Op, Cit.*,

<sup>13</sup> Departemen Agama RI, *AL-Quran dan Terjemahnya Al-Jumanatul 'Ali* (Bandung:CV PENERBIT J-ART,2004),hlm.47.

Dari ayat tersebut dapat disimpulkan bahwa Allah menghendaki yang baik-baik kepada para hambanya dan mengharamkan bagi mereka yang buruk-buruk. Seorang usahawan muslim tentu saja tidak bisa di luar dari bingkai aturan ini, meskipun tampak ada keuntungan dan hal yang menarik serta menggiurkan baginya.

#### **4. Laporan Keuangan**

Tujuan dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang berguna bagi investor maupun kreditor dalam keputusan investasi dan kredit. Laporan keuangan juga seharusnya memberikan informasi mengenai aktiva, kewajiban dan modal perusahaan agar dapat membantu investor dan kreditor serta pihak-pihak lainnya untuk mengevaluasi kekuatan serta kelemahan keuangan perusahaan dan likuidasi serta solvabilitas. Informasi ini akan membantu pengguna perusahaan dalam menentukan kondisi keuangan perusahaan.

Adapun pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan perusahaan sebagai berikut:<sup>14</sup>

##### **1. Kreditor**

Pihak menyangkut dana atau kreditur (lembaga keuangan) sangatlah berkepentingan terhadap usaha yang akan dibiayainya. Bank atau lembaga keuangan lainnya tidak menderita kerugian (seperti kredit macet) sehingga bank perlu mempelajari kemungkinan usaha yang akan datang.

<sup>14</sup> Kasmir dan Jakpar, *Studi Kelayakan Bisnis* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm.101.

## 2. Pemegang Saham

Bagi pemegang saham kepentingan atas laporan keuangan adalah untuk melihat kemajuan perusahaan yang dipimpin oleh manajemen dalam suatu periode.

## 3. Manajemen perusahaan (Pt. kimia farma Indonesia).

Laporan keuangan bagi pihak manajemen adalah untuk menililai kinerja manajemen perusahaan dalam mencapai target-target yang telah ditetapkan.

## 4. Pemerintah

Bagi pemerintah, laporan keuangan digunakan untuk menilai kejujuran perusahaan dalam mealporaka aktivitasnya, sekaligus untuk mengetahui kewajiban perusahaan terhadap Negara terutama pajak.

Kejujuran perusahaan menjadi pilar yang sangat penting untuk pemerintah, sebab kejujuran atas laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan tersebut menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah dalam mnetapkan kewajiban pajak bagi perusahaan.

Islam melarang tegas melakukan kebohongan dan penipuan dalam bentuk apapun. Sebab, nilai kebenaran ini akan berdampak langsung kepada para pihak yang melakukan transaksi dalam perdagangan dan masyarakat secara luas.

Ayat yang menegaskan agar tidak melakukan penipuan adalah dalam Q.S Ali Imran ayat 54 yang berbunyi sebagai berikut:

وَمَكْرُوا وَمَكَرَ اللَّهُ<sup>ط</sup> وَاللَّهُ خَيْرُ الْمَكْرِينَ ﴿٥٤﴾



Artinya: *Orang-orang kafir itu membuat tipu daya, dan Allah membalas tipu daya mereka itu. Dan Allah sebaik-baik pembalas tipu daya.*

Dari ayat di atas jelas Allah akan membalas perbuatan penipuan. Sebagai seorang muslim mak kita dilarang untuk melakukan penipuan yang hanya ingin memperoleh keuntungan semata yang dapat merugikan semua pihak yang bersangkutan.

#### 5. Karyawan

Bagi karyawan dengan adanya laporan keuangan juga untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya. Dengan mengetahui ini mereka akan memahami bagaimna kinerja mereka selama ini.

Laporan keuangan yang disajikan harus sesuai dengan pedoman yang sudah ditetapkan oleh pihak perusahaan, yaitu laporan keuangan harus disesuaikan dengan standar yang telah ditentukan.

Dalam pelaksanaannya jenis-jenis laporan keuangan yang ada adalah sebagai berikut.<sup>15</sup>

##### a. Neraca

Neraca merupakan laporan keuangan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Posisi keuangannya adalah posisi aktiva (harta) dan passiva (kewajiban

<sup>15</sup>*Ibid.*, hlm. 112.

dan ekuitas) suatu perusahaan. Penyusunan komponen didalam neraca didasarkan dalam tingkat likuiditas dan jatuh tempo.

b. Laporan laba/rugi

Laporan laba/rugi merupakan laporan keuangan yang mencerminkan hasil usaha dalam suatu periode tertentu. Dalam laporan ini tergambar jumlah pendapatan dan sumber-sumber pendapatan serta jumlah biaya dan jenis-jenis biaya yang dikeluarkan.

c. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh langsung ataupun tidak terhadap kas. Laporan arus kas harus disusun berdasarkan konsep kas selama periode laporan.

d. Laporan perubahan modal

Merupakan laporan yang berisi tentang catatan terjadinya perubahan modal diperusahaan. Dalam menentukan apakah seorang investor akan melakukan transaksi di pasar modal. Maka ia akan mendasarkan keputusannya pada berbagai informasi yang dimilikinya, termasuk diantaranya informasi kinerja keuangan. Hasil analisis keuangan akan memberikan informasi tentang kelemahan dan kekuatan yang dimiliki perusahaan. Dengan mengetahui kelemahan ini, maka manajemen akan dapat

memperbaiki atau menutupi kelemahan tersebut. Kemudian, kekuatan yang dimiliki perusahaan harus dipertahankan atau bahkan ditingkatkan.

Analisis laporan keuangan perlu dilakukan secara cermat dengan menggunakan metode dan teknik analisis yang tepat sehingga hasil yang diharapkan benar-benar tepat pula. Kesalahan dalam memasukkan angka atau rumus akan berakibat pada tidak akuratnya hasil yang hendak dicapai kemudian hasil perhitungan tersebut, dianalisis dan diinterpretasikan sehingga diketahui posisi keuangan yang sesungguhnya.<sup>16</sup>

## B. Penelitian Terdahulu

### Penelitian Terdahulu

No.	Nama dan Judul Penelitian	Variabel	Hasil
1.	Ajeng Dewi Kurnianto, Analisis pengaruh Eps, Roe, Der, Dan Cr Terhadap Harga Saham Dengan Persebagai VARIABLE Moderating (Studi Kasus Pada Saham Indeks LQ45 Periode 2009-2011 Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia) (Skripsi Universitas Diponegoro Semarang), 2013.	EPS, ROE, DER, CR dan Harga Saham	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Earning Per Share</i> (EPS) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. <i>Return On Equity</i> (ROE) dan <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. <i>Current Ratio</i> (CR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Selain itu dengan analisis <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA) menunjukkan bahwa <i>Price Earnings Ratio</i> (PER) bukan merupakan variabel

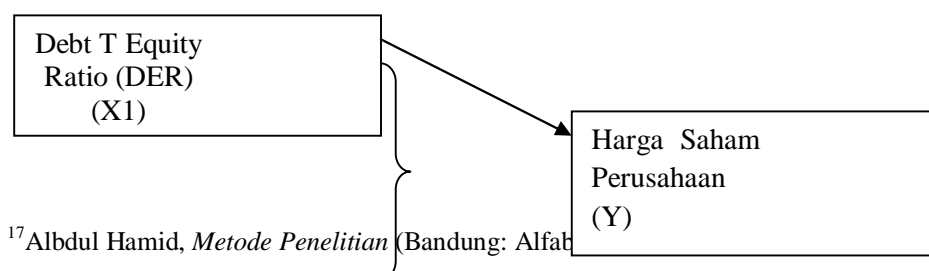
<sup>16</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta:Rajawali pers, 2012), hlm.66.

			moderating yang memperkuat atau memperlemah hubungan antara <i>Return On Equity</i> (ROE), <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER), dan <i>Current Ratio</i> (CR) dengan harga saham.
2.	Arum Desmawati Murni Mussalamah <sup>1</sup> dan Muzakar Isa, Pengaruh <i>Earning Per Share</i> (Eps), <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) dan <i>Return On Equity</i> (Roe) terhadap Harga saham (studi empiris pada perusahaan manufaktur Yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2007-2011) (Jurnal Universitas Muhammadiyah Surakarta), 2015.	EPS, ROE, DER, CR dan Harga Saham	<i>Earning Per Share</i> (EPS), <i>Debt Equity Ratio</i> (DER), <i>Return On Equity</i> (ROE) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil uji memperoleh nilai $F_{hitung} = 193,422$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ , artinya model regresi pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen adalah signifikan, artinya informasi kinerja keuangan berupa EPS, DER, dan ROE secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

### C. Kerangka Pikir

Kerangka pemikiran merupakan sintesa dari serangkaian yang tertuang dalam tinjauan pustaka, yang pada dasarnya merupakan gambaran sistematis dari kinerja teori dalam memberikan solusi atau alternatif dan serangkaian masalah yang ditetapkan.<sup>17</sup>

Demikian kerangka pikir penelitian ini adalah sebagai berikut:



<sup>17</sup>Albdul Hamid, *Metode Penelitian* (Bandung: Alfab



#### D. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena, atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi. Hipotesis merupakan pernyataan peneliti tentang hubungan antara variabel –variabel dalam penelitian, serta merupakan pernyataan yang paling spesifik.<sup>18</sup> Menurut Sugiyono hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan penelitian, oleh karena rumusan masalah penelitian disusun dalam bentuk pertanyaan.<sup>19</sup> Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, maka hipotesis dari penelitian ini adalah:

Ho1: tidak terdapat pengaruh DER terhadap harga saham pada perusahaan kimia farma Indonesia

Ha1: terdapat pengaruh DER terhadap harga saham pada perusahaan kimia farma Indonesia

Ho2: tidak terdapat pengaruh EPS terhadap harga saham pada perusahaan kimia farma Indonesia

Ha2: terdapat pengaruh EPS terhadap harga saham pada perusahaan kimia farma Indonesia

Ho3: tidak terdapat pengaruh DER dan EPS terhadap harga saham pada perusahaan kimia farma Indonesia

<sup>18</sup>Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2003), hlm. 47-48.

<sup>19</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 93.

Ha3:terdapat pengaruh DER dan EPS terhadap harga saham pada perusahaan kimia farma Indonesia

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan diambil dari data sekunder yang dipublikasikan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan website *www.ojk.go.id* karena keterbatasan waktu dan pengetahuan peneliti, penelitian ini dilakukan mulai April 2017 sampai dengan Mei 2018.

#### **B. Jenis Penelitian Dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berwujud bilangan (skor atau nilai, peringkat, atau frekuensi) yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain.<sup>1</sup>

Pengumpulan data menggunakan instrument penelitian serta dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Adapun penelitian ini dilakukan berdasarkan *time series analysis* yaitu dengan membandingkan hasil yang dicapai oleh perusahaan/bank dari periode yang satu keperiode lainnya.

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder yaitu data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data

<sup>1</sup>AsmadiAlsa, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 13.

dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.<sup>2</sup> *Debt To Equity Rasio* dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Kimia Farma Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2009 sampai 2016 per triwulan.

### C. Populasi Dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek ataupun subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>3</sup> Populasi penelitian ini adalah laporan keuangan Perusahaan Kimia Farma yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009 sampai 2016 per triwulan.

Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>4</sup> Agar informasi yang diperoleh dari sampel benar-benar mewakili populasi, sampel tersebut harus mewakili karakteristik populasi yang diwakilinya. Untuk memperoleh sampel yang dapat mewakili karakteristik populasi diperlukan metode pemilihan sampel yang tepat. Adapun teknik *sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>5</sup> Adapun sampel dari penelitian ini adalah laporan keuangan Perusahaan Kimia Farma yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009 sampai 2016 per triwulan.

<sup>2</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 91.

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 128.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 116.

<sup>5</sup> *Ibid.*, hlm. 122.



#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dari lapangan<sup>6</sup>. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi yaitu: teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan data berupa, data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih actual dan sesuai dengan masalah penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui situs [www.OJK.go.id](http://www.OJK.go.id)

#### **E. Teknik Analisis Data**

Data penelitian (data sekunder) yang terkumpul tersebut akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan beberapa metode analisis data dan pengujian data menggunakan perhitungan statistic dengan bantuan program computer yaitu SPSS versi 23.00 sebagai alat hitung. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

##### **a. Statistik Deskriptif**

Statistik Deskriptif adalah metode statistik yang berusaha menjelaskan atau menggambarkan berbagai karakteristik data. Penggunaan statistik deskriptif untuk mengetahui berapa rata-ratanya, seberapa jauh data-data bervariasi, berapa standar deviasinya, nilai maksimum dan nilai rata-rata.

##### **b. Uji Normalitas**

<sup>6</sup> Saifuddin Azwar, *Op. Cit.*, hlm. 97.

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode grafik, yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik normal *P-P Plot of regression standar dized*. Sebagai dasar pengambilan keputusannya, jika titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal, maka nilai residual tersebut telah normal.<sup>7</sup>

### c. Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas, yaitu adanya hubungan linier antar variabel independen dalam model regresi. Untuk mengetahui bagaimana hubungan inflasi dan pembiayaan terhadap *return on asset (ROA)*. Persyaratan yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multi kolinieritas. Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multi kolinieritas adalah apabila *Variance Inflation Factor (VIF)* kurang dari 10,00 dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10.<sup>8</sup>

#### 2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidak samaan varians dari residual suatu

<sup>7</sup>Dwi priyatno, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV. Andi Offset 2014), hlm. 163.

<sup>8</sup>*Ibid*, hlm. 164-165.

pengamatan kepengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Dasar kriterianya dalam pengambilan keputusan, yaitu:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>9</sup>

### 3. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson dengan kriteria, jika:

- 1)  $DW > 4-DL$  atau  $DW < DL$  maka terjadi autokorelasi negative atau positif.
- 2)  $DL \leq DW \leq DU$  atau  $4-DU \leq DW \leq 4-DL$  maka tidak dapat diputuskan apakah terjadi autokorelasi atau tidak.
- 3)  $DU < DW < 4-DU$  maka tidak terjadi autokorelasi.

<sup>9</sup>*Ibid*, hlm. 166.

#### d. Uji Hipotesis

##### 1) Uji Signifikansi Parsial (uji t)

Uji digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variable independen terhadap variable dependen. Maka digunakan tingkat signifikansi 0,05. Setelah  $t_{hitung}$  diperoleh, maka untuk menginterpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:

Jika  $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima.

Jika  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.

Berdasarkan signifikansi:

Jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima.

Jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.<sup>10</sup>

##### 2) Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variable bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersamaan terhadap variable terikat. Dalam hal ini akan menggunakan bantuan dari aplikasi SPSS. Adapun taraf signifikan yang dipakai 0,05% dengan cara membandingkan  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  dengan kriteria sebagai berikut:

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima.

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak.

Berdasarkan signifikansi:

<sup>10</sup>Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis* (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2014), hlm. 161-162.

Jika signifikansi  $\leq 0,05$  maka  $H_0$  diterima.

Jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  ditolak<sup>11</sup>

#### e. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji determinasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan atau kecocokan garis regresi yang terbentuk dalam mewakili kelompok data hasil observasi. Koefisien determinasi menggambarkan bagian dari variasi total yang dapat diterangkan oleh model. Semakin besar  $R^2$  (mendekati 1), maka ketepatannya dikatakan semakin baik.<sup>12</sup>

#### f. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya).<sup>13</sup> Analisis berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen yaitu *Debt To Equity Ratio* ( $X_1$ ), dan *Earning Per Share* ( $X_2$ ) terhadap variabel independen yaitu harga saham perusahaan (Y) pada perusahaan Kimia Farma Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2009 sampai 2016.

Model persamaan regresi adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Y = Harga saham PT. Kimia Farma Indonesia Tbk.

$X_1$  = DER PT Kimia Farma Indonesia Tbk.

$X_2$  = EPS PT. Kimia Farma Indonesia Tbk.

318. <sup>11</sup>Syofyan Siregar, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian* (Jakarta: Rajawaliipers, 2012), hlm.

<sup>12</sup>*Ibid.*, hlm. 64.

<sup>13</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 277.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum PT. Kimia Farma Indonesia, Tbk**

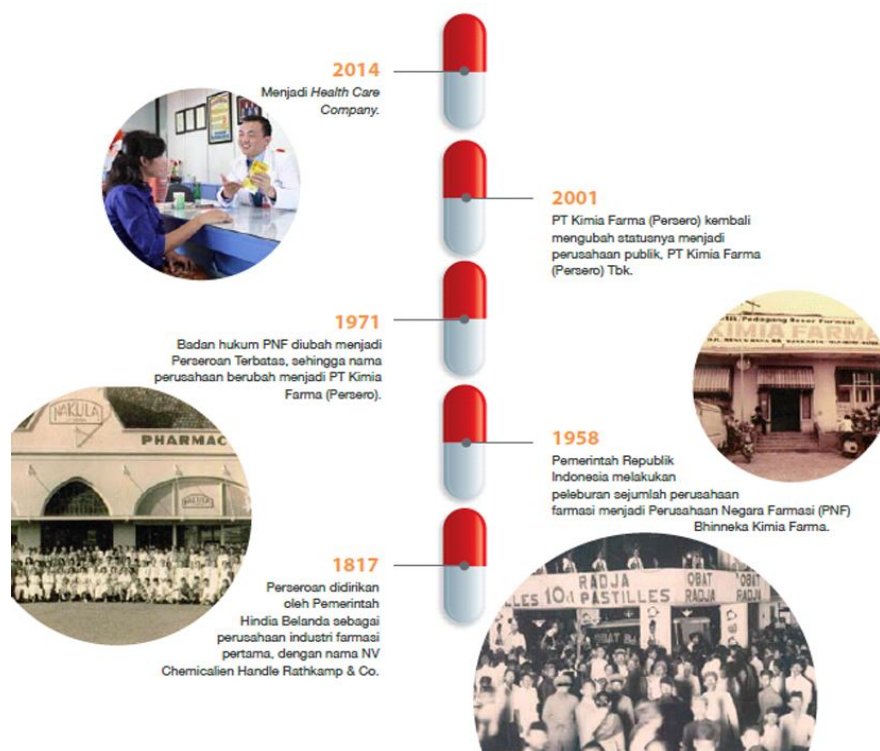
##### **1. Sejarah PT. Kimia Farma Indonesia, Tbk**

Kimia Farma adalah perusahaan industri farmasi pertama di Indonesia yang didirikan oleh Pemerintah Hindia Belanda tahun 1817. Nama perusahaan ini pada awalnya adalah NV Chemicalien Handle Rathkamp & Co. Berdasarkan kebijaksanaan nasionalisasi atas eks perusahaan Belanda di masa awal kemerdekaan, pada tahun 1958, Pemerintah Republik Indonesia melakukan peleburan sejumlah perusahaan farmasi menjadi PNF (Perusahaan Negara Farmasi) Bhinneka Kimia Farma. Kemudian pada tanggal 16 Agustus 1971, bentuk badan hukum PNF diubah menjadi Perseroan Terbatas, sehingga nama perusahaan berubah menjadi PT Kimia Farma (Persero).

Pada tanggal 4 Juli 2001, PT Kimia Farma (Persero) kembali mengubah statusnya menjadi perusahaan publik, PT Kimia Farma (Persero) Tbk, dalam penulisan berikutnya disebut Perseroan. Bersamaan dengan perubahan tersebut, Perseroan telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang kedua bursa telah merger dan kini bernama Bursa Efek Indonesia). Berbekal pengalaman selama puluhan tahun, Perseroan telah berkembang menjadi perusahaan dengan pelayanan kesehatan terintegrasi di Indonesia. Perseroan kian diperhitungkan

kiprahnya dalam pengembangan dan pembangunan bangsa, khususnya pembangunan kesehatan masyarakat Indonesia.<sup>1</sup>

Perkembangan PT. Kimia Farma Indonesia, Tbk dari waktu ke waktu.



## 2. Kegiatan Bisnis Perusahaan Induk

PT Kimia Farma (Persero) Tbk merupakan pioneer dalam industri farmasi Indonesia yang telah berkembang menjadi perusahaan yang menyediakan pelayanan kesehatan terintegrasi dari hulu ke hilir. Kimia Farma memiliki bidang usaha utama yaitu : Manufaktur Farmasi yang didukung oleh Riset dan Pengembangan; Distribusi dan Perdagangan, Pemasaran, Ritel Farmasi; Laboratorium Klinik dan Klinik Kesehatan.

<sup>1</sup><http://www.kimiafarma.co.id/profil/profil-perusahaan/sejarah.html>, diakses 27 Februari 2018, pukul 20:00 Wib.

Kegiatan Manufaktur Farmasi, Dengan dukungan kuat di bidang Riset & Pengembangan, kegiatan usaha manufaktur farmasi memproduksi obat jadi dan obat herbal, iodium, kina serta produk-produk turunannya dan minyak nabati. Lima fasilitas produksi yang tersebar di kota-kota besar di Indonesia merupakan tulang punggung dari segmen bisnis manufaktur Perseroan dimana kelimanya telah mendapat sertifikat Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) dan sertifikat ISO 9001, ISO 9002 dan ISO 14001 dari institusi luar negeri.

Hasil produksi yang di buat oleh Pabrik Farmasi perusahaan baik produk obat-obat kimia, Formulasi dan herbal, dibagi dalam 6 (enam) lini produksi yaitu etikal, obat bebas, generik, narkotika, lisensi dan bahan baku.

Hampir semua kelas terapi diakomodasi oleh produk perusahaan yang terdiri lebih dari 385 item produk dan dipasarkan keseluruh Indonesia serta di ekspor ke beberapa negara melalui jaringan distribusi perseroan atau yang memiliki perjanjian dengan perseroan.

Sebagai bagian dari tanggung jawab sosialnya Kimia Farma berkomitmen untuk memastikan pasokan obat generik yang tetap ke pasar.<sup>2</sup>

### **3. VISI dan Misi PT. Kimia Farma Indonesia, Tbk**

#### **a. Visi PT. Kimia Farma Indonesia, Tbk**

<sup>2</sup><http://www.kimiafarma.co.id/profil/ruang-lingkup-usaha/holding.html>, diakses 27 Februari 2018, pukul 20:00 Wib.



Menjadi perusahaan Healthcare pilihan utama yang terintegrasi dan menghasilkan nilai yang berkesinambungan.

b. Misi PT. Kimia Farma Indonesia, Tbk

- 1) Melakukan aktivitas usaha di bidang-bidang industri kimia dan farmasi, perdagangan dan jaringan distribusi, retail farmasi dan layanan kesehatan serta optimalisasi asset.
- 2) Mengelola perusahaan secara Good Corporate Governance dan operational excellence didukung oleh SDM profesional.
- 3) Memberikan nilai tambah dan manfaat bagi seluruh stakeholder.<sup>3</sup>Struktur Organisasi PT. Farma Indonesia, Tbk

#### 4. Anak Perusahaan

a. PT Kimia Farma Trading & Distribution

PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD) adalah anak perusahaan Perseroan yang didirikan pada tanggal 4 Januari 2003, bergerak di bidang layanan distribusi dan perdagangan produk kesehatan dan memiliki wilayah layanan yang luas mencakup 34 Propinsi dan 511 Kabupaten atau Kota.

Sebagai penyedia Jasa Layanan Distribusi, KFTD menyalurkan aneka produk dari Perseroan, produk dari keagenan lainnya, serta produk-produk non- keagenan. KFTD mendistribusikan produk-produk tersebut melalui penjualan reguler ke apotek (apotek Kimia

<sup>3</sup><http://www.kimiafarma.co.id/profil/visi-misi.html>, diakses 27 Februari 2018, Pukul 20:00 Wib.

Farma dan apotek non Kimia Farma), rumah sakit, Toko obat, supermarket, restoran dan Cafe. Komposisi pemegang saham PT Kimia Farma (Persero) Tbk yaitu 99.99%.

b. PT Kimia Farma Apotek

PT Kimia Farma Apotek (KFA) adalah anak perusahaan Perseroan yang didirikan berdasarkan akta pendirian tanggal 4 Januari 2003. Sejak tahun 2011, KFA menyediakan layanan kesehatan yang terintegrasi meliputi layanan farmasi (apotek), klinik kesehatan, laboratorium klinik dan optik, dengan konsep One Stop Health Care Solution (OSHcS) sehingga semakin memudahkan masyarakat mendapatkan layanan kesehatan berkualitas.

c. PT Sinkona Indonesia Lestari

PT Sinkona Indonesia Lestari adalah perusahaan yang memproduksi kina garam dan turunannya bagi banyak industri, terutama obat-obatan, minuman, dan industri kimia. PT Sinkona didirikan pada 25 Oktober 1986 dan sebagai satu-satunya kina Perusahaan Indonesia yang memproduksi kina. Komposisi pemegang saham PT Kimia Farma (Persero) Tbk yaitu 56.02%, PTPN VIII 33.63% dan Yayasan Kartika Eka Paksi 10.35%.

d. PT Kimia Farma Diagnostika

PT Kimia Farma Diagnostika (KFD) dibentuk sejak tahun 2008 dan mulai beroperasi secara mandiri pada awal tahun 2010. Ruang

lingkup bisnis usaha KFD meliputi pengelolaan dan pengembangan laboratorium klinik dengan visi menjadi perusahaan jaringan layanan laboratorium terbaik di Indonesia untuk mendukung kehidupan yang lebih sehat. Komposisi pemegang saham PT Kimia Farma Apotek yaitu 99.96% dan 0.04% YKKKF.

e. PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia

PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia (KFSP) didirikan pada 25 Januari 2016 dan merupakan pabrik bahan baku farmasi pertama di Indonesia. Merupakan kerjasama dengan skema joint venture antara PT Kimia Farma (Persero) Tbk dengan PT Sungwun Pharmacopia Indonesia sebagai perwakilan dari Sungwun Pharmacopia Co Ltd dari Korea Selatan. Komposisi pemegang saham yaitu 75% PT Kimia Farma (Persero) Tbk.

f. PT Asuransi Inhealth Indonesia

PT Asuransi InHealth memiliki usaha di bidang asuransi dan membagi bidang usahanya menjadi tiga bagian yaitu Asuransi Kesehatan InHealth, Managed Care, Asuransi Kesehatan InHealth Indemnity dan Asuransi Jiwa. Komposisi kepemilikan saham PT Kimia Farma (Persero), Tbk. 10%, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 60%, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) 10% dan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan 20%.<sup>4</sup>

## B. Deskripsi Data Penelitian

<sup>4</sup><http://www.kimiafarma.co.id/profil/ruang-lingkup-usaha/anakperusahaan.html>

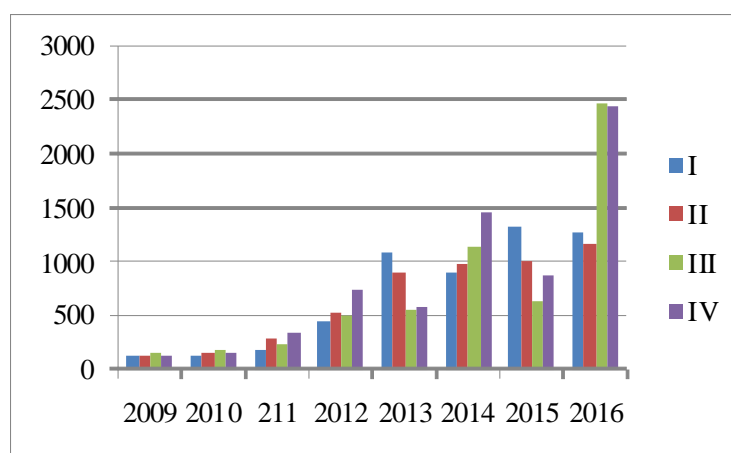
## 1. Harga Saham

Harga saham merupakan hal yang sangat dilihat investor apabila ingin menanamkan sahamnya kepada perusahaan. Berikut ini tingkat perkembangan harga saham (periode 2009-2016) pada tabel berikut:

**Tabel 4.1**  
**Tabel Harga Saham**  
**Periode 2009-2016**

Tahun	Triwulan			
	1	2	3	4
2009	122	136	154	127
2010	129	159	189	159
2011	171	285	245	340
2012	440	520	510	740
2013	1080	890	550	590
2014	900	990	1150	1465
2015	1315	995	640	870
2016	1270	1155	2470	2450

**Grafik 1**  
**Harga Saham**  
**Periode 2009-2016**



Berdasarkan pada tabel diatas bahwa pada tahun 2016 menunjukkan harga saham yang tertinggi yang terdapat pada triwulan 4 sebesar 2450

dan pada tahun 2009 menunjukkan harga u saham terendah terdapat pada triwulan satu yaitu sebesar 121.

Dapat dilihat pada grafik di atas harga saham menunjukkan bahwa harga saham mengalami pen penurunan dan kenaikan dari periode penelitian. Dilihat dari grafik bahwa harga saham tertinggi terdapat pada trwulan empat yaitu pada tahun 2016 dan harga saham terendah terdapat pada triwulan satu pada tahun 2009

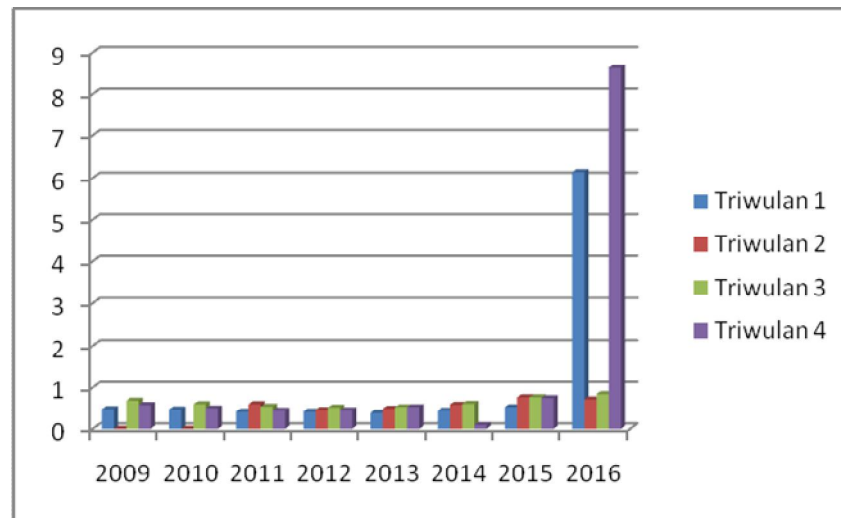
## 2. Debt to Equity Ratio (DER)

Rasio utang terhadap modal meruk merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Untuk melihat perkembangan peningkatan debt to equity ratio (periode 2009-2016) dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Debt to Equity Ratio (DER)**  
**Periode 2009-2016**

Tahun	Triwulan			
	1	2	3	4
2009	0.47	0.58	0.68	0.57
2010	0.46	0.53	0.59	0.49
2011	0.41	0.59	0.53	0.43
2012	0.41	0.45	0.51	0.44
2013	0.38	0.48	0.52	0.52
2014	0.43	0.58	0.6	0.09
2015	0.52	0.76	0.76	0.74
2016	6.14	0.71	0.84	8.63

**Grafik 2**  
**Debt to Equity Ratio (DER)**  
**Periode 2009-2016**



Berdasarkan pada tabel 4.2 bahwa pada tahun 2016 debt to equity ratio (DER) tertinggi tertinggi yang terdapat pada triwulan empat sebesar Rp 8,63 dan pada tahun 2014 menunjukkan nilai debt to equity ratio (DER) terendah terdapat pada triwulan empat yaitu sebesar Rp 0,09.

Dapat dilihat pula pada grafik 4.2 di atas debt to equity ratio (DER) menunjukkan bahwa debt to equity ratio (DER) mengalami penurunan dan kenaikan dari periode penelitian. Dilihat dari grafik debt to equity ratio (DER) tertinggi pada triwulan empat pada tahun 2016 dan debt to equity ratio terendah pada triwulan empat pada tahun 2014.

### 3. Earning per share (EPS)

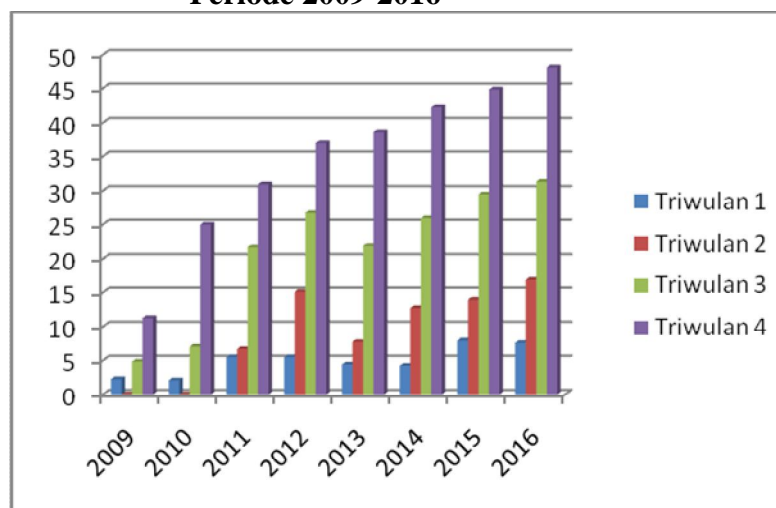
Earning per share merupakan berapa besar keuntungan yang di peroleh investor per lembar sahamnya. Untuk melihat perkembangan peningkatan earning per share (periode 2009-2016) dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Earning per share (EPS)**

**Periode 2009-2016**

Tahun	Triwulan			
	1	2	3	4
2009	2.26	3.44	4.82	11.25
2010	2.08	4.55	7.01	24.98
2011	5.49	6.66	21.68	30.93
2012	5.49	15.09	26.67	36.93
2013	4.4	7.7	21.87	38.63
2014	4.21	12.71	25.9	42.24
2015	7.91	13.94	29.45	44.81
2016	7.56	16.85	31.3	48.15

**Grafik 3**  
**Earning per share (EPS)**  
**Periode 2009-2016**



Berdasarkan tabel 4.3 bahwa pada tahun 2016 menunjukkan earning per share (EPS) tertinggi yang terdapat pada triwulan empat yaitu sebesar Rp 48,15 dan pada tahun 2010 menunjukkan earning per share (EPS) terendah yang terdapat pada triwulan satu yaitu sebesar 2,08.

Dapat dilihat pula pada grafik 4.1 di atas earning per share (EPS) menunjukkan bahwa earning per share (EPS) mengalami penurunan dan kenaikandari periode penelitian. Dilihat dari grafik bahwa earning per share

(EPS) tertinggi terdapat pada triwulan empat pada tahun 2016 dan earning per share (EPS) terendah terdapat pada triwulan satu pada tahun 2016.

### C. Hasil Analisis Data.

#### 1. Statistik Deskriptif.

Analisis deskriptif memberikangambaran umum mengenai variabel penelitian dan keuangan berupa rasio yang di hitung dari komponen dalam laporan perusahaan pt.kimia farma Indonesia Tbk yang menjadi sampel penelitian baik laporan laba rugi dan neraca.Variabel penelitian indeviden dalam penelitian ini adalah rasio profitabilitas yaitu deb to equity ratio (DER) dan earning per share (EPS) dan variabel devendenya adalah harga saham.

**Tabel 4.4**  
**Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	32	.09	8.63	.9638	1.71966
EPS	32	2.08	48.15	17.1344	14.25338
H_Saham	32	122.00	2750.00	734.4375	643.47780
Valid N (listwise)	32				

Dari tabel diatas menunjukkan jumlah data (N) sebanyak 32 data dengan nilai rata-rata harga saham 734,4375 dengan standar deviasi 643,47780 dan adapun nilai minimum sebesar 122,00 serta nilai maksimumnya adalah 2750,00. Sedangkan variabel DER dengan jumlah data (N) yaitu 32 dengan nilai rata-rata 0,9638 dengan standar deviation 1,71966 adapun nilai minimum sebesar 0,09 dan nilai maximum 8,63.

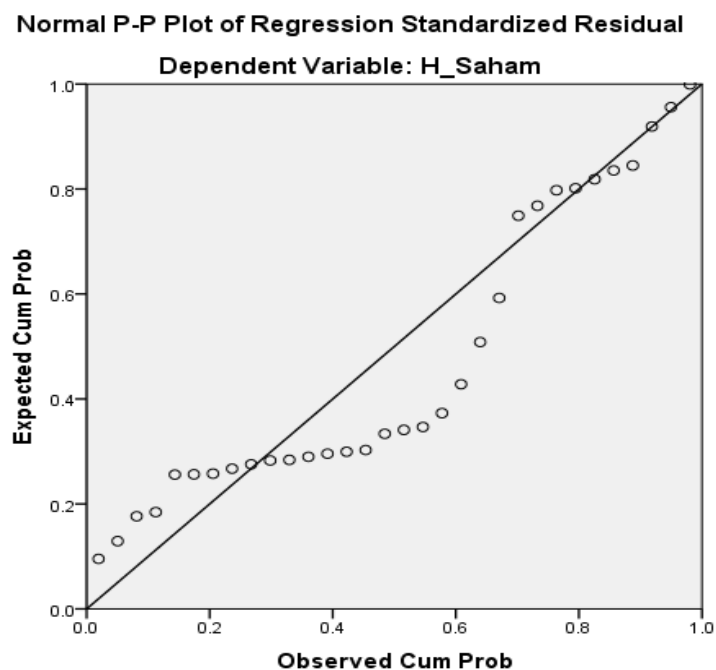


Dari tabel diatas menunjukkan EPS dengan jumlah data (N) sebanyak 32 dengan nilai rata-rata 17,1344 dan standar deviation sebesar 14,25338 adapun nilai minimumnya adalah sebesar 2,08 dan nilai maksimumnya adalah sebesar 48,15.

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode grafik, yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik normal *P-P Plot of regression standardized*. Sebagai dasar pengambilan keputusannya, jika titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal, maka nilai residual tersebut telah normal.

**Tabel 4.5**  
**Uji Normalitas**



Dari *output* di atas dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual tersebut terdistribusi normal

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Multikolinearitas

Syarat uji multikolinieritas dilihat dari nilai tolerance dan variance inflasion factor (VIF). Apabila nilai VIF lebih besar dari 10 maka akan terjadi multikolinieritas yang cukup berat diantara variabel independen.

**Tabel 4.6**  
**Uji multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	260.171	136.366		1.908	.066		
DER	176.364	52.213	.471	3.378	.002	.931	1.074
EPS	17.759	6.299	.393	2.819	.009	.931	1.074

a. Dependent Variable: H\_Saham

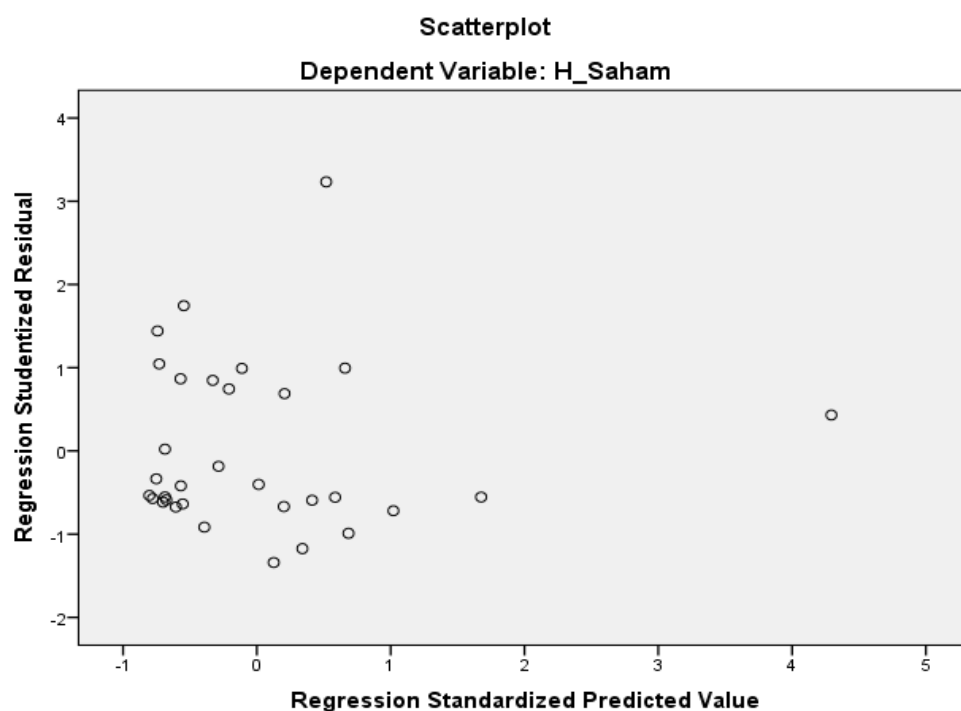
Berdasarkan tabel hasil uji multikolinieritas di atas dapat dilihat bahwa nilai tolerance kedua variabel sebesar 0,931 lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,074 kurang dari 10 bahwa dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas.

#### b. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas di gunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linear kesalahan pengganggu ( $e$ ) mempunyai varian yang sama atau tidak satu pengamatan dengan pengamatan lain heterokedastisitas memberikan gambaran mengenai model regresi, regresi yang baik adalah regresi yang tidak terjadi heterokedastisitas. Uji heterokedastisitas di lakukan dengan melihat pola titik-titik pada grafik regresi. Dasar kriteria dalam pengambilan keputusan yaitu:

- a) ada pola tertentu seperti titik yang ada membentuk suatu pola jika tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka terjadi heterokedastisitas .
- b) jika tidak ada pola yang jelas seperti titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisit

**Tabel 4.7**  
**Uji Heteroskedastisitas**



Dari output di atas dapat diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas. Titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol dan sumbu y. jadi dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heterokedastisitas pada model regresi.

### c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson dengan kriteria jika  $DU < DW < 4-DU$  maka tidak terjadi autokorelasi.

**Tabel 4.8**  
**Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.689 <sup>a</sup>	.474	.438	482.32268	1.688

a. Predictors: (Constant), EPS, DER

b. Dependent Variable: H\_Saham

Berdasarkan output di atas diketahui bahwa DW 1,688 sehingga diperoleh kesimpulan bahwa  $DU < DW < 4-DU$  ( $1,57358 < 1,688 < 2,42642$ ) artinya tidak terjadi autokorelasi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Autokorelasi Positif	Tidak Dapat Diputuskan	Tidak Terjadi Autokorelasi	Tidak Dapat Diputuskan	Autokorelasi Negatif
----------------------	------------------------	----------------------------	------------------------	----------------------

---

0	1,3932 (dL)	1,6738 (dU)	1,688 (DW)	2,42642 (4-dU)	2,69068	4 (4-dL)
---	----------------	----------------	---------------	-------------------	---------	-------------

#### 4. Uji Hipotesis

##### 1) Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t (uji koefisien regresi secara parsial) digunakan untuk mengetahui secara parsial apakah rasio DER dan EPS berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Berikut uji signifikansi parsial (uji t) yang dilakukan dalam penelitian ini.

**Tabel 4.10**  
**Hasil hipotesis uji t**

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	260.171	136.366		1.908	.066		
DER	176.364	52.213	.471	3.378	.002	.931	1.074
EPS	17.759	6.299	.393	2.819	.009	.931	1.074

a. Dependent Variable: H\_Saham

Untuk melihat hubungan antara variabel dapat dilihat dengan menggunakan uji t dengan hasil uji  $t_1 = 3,378$  dan  $t_2 = 2,819$ . Harga uji t tersebut di uji pada taraf signifikan 5% dengan  $df = n - k - 1$  ( $32 - 2 - 1 = 29$ ) sehingga diperoleh  $t_{tabel} = 2,045$  dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ .

Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel DER memiliki  $t_{hitung} > t_{tabel} = 3,378 > 2,045$  dan signifikansi  $< 0,05$  ( $0,002 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak artinya ada pengaruh signifikan antara variabel DER terhadap harga saham. Variabel EPS memiliki  $t_{hitung} > t_{tabel} =$

2,819 > 2,045 dan signifikansi < 0,05 (0,009 < 0,05) artinya  $H_0$  ditolak artinya ada pengaruh signifikan antara variabel EPS dengan harga saham.

## 2) Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji simultan dengan uji F-test di gunakan untuk mengetahui apakah *debt to equity ratio* (DER) dan *earning per share* (EPS) secara bersama-sama memiliki pengaruh positif atau negatif terhadap harga saham. berikut hasil output SPSS V.23.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Hipotesis Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	6089553.995	2	3044776.997	13.088	.000 <sup>b</sup>
Residual	6746419.880	29	232635.168		
Total	12835973.875	31			

a. Dependent Variable: H\_Saham

b. Predictors: (Constant), EPS, DER

Dalam menentukan  $F_{\text{tabel}}$  dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan  $df_1$  (jumlah variabel - 1) = 2 dan  $df_2$  (n-k-1) atau  $32-2-1=29$  (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen) hasil yang diperoleh untuk  $F_{\text{tabel}}$  sebesar 3,33.

Sehingga kesimpulannya bahwa  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  ( $13,088 > 3,33$ ) maka  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen (DER dan EPS) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap dependen (harga saham).

## 5. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi menggambarkan mengenai persentase total variasi dalam variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut uji koefisien determinasi yang dilakukan dalam penelitian ini.

**Tabel 4.12**  
**Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.689 <sup>a</sup>	.474	.438	482.32268	1.688

a. Predictors: (Constant), EPS, DER

b. Dependent Variable: H\_Saham

Berdasarkan hasil pengujian di atas dapat dilihat bahwa nilai adjusted R square sebesar 0,438. Sedangkan koefisien determinasinya ( $R^2$ ) sebesar 0,474 atau 47,4 persen. Hal ini menunjukkan bahwa DER dan EPS mempengaruhi harga saham sebesar 47,4 persen sedangkan sisanya 52,6 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini

## 6. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda di gunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen adapun hasil uji analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini di sajikan dalam tabel berikut.



**Tabel 4.9**  
**Uji dan Regresi Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	260.171	136.366		1.908	.066		
DER	176.364	52.213	.471	3.378	.002	.931	1.074
EPS	17.759	6.299	.393	2.819	.009	.931	1.074

a. Dependent Variable: H\_Saham

Hasil uji regresi linier berganda di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$\text{Harga saham} = a + b_1 \cdot \text{DER} + b_2 \cdot \text{EPS} + e$$

$$\text{Harga saham} = 260,171 + 176,364 \cdot \text{DER} + 17,759 \cdot \text{EPS} + E$$

- a. Konstanta sebesar 260,171 artinya jika variabel DER ( $X_1$ ) dan EPS ( $X_2$ ) nilainya 0 maka harga saham (Y) nilainya 260,171 satuan.
- a) Nilai koefisien regresi variabel DER bernilai positif yaitu 176,364 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan DER sebesar 1 satuan maka harga saham akan meningkat sebesar 176,364 satuan.
- b) Nilai koefisien regresi variabel EPS bernilai positif yaitu 17,759 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan nilai EPS sebesar 1 satuan maka harga saham akan meningkat sebesar 17,759 satuan.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang menguji pengaruh *debt to equity ratio* (DER) dan *earning per share* (EPS) terhadap harga saham di atas maka akan ada beberapa hal yang dapat dijelaskan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

**1. Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Pada PT Kimia Farma Indonesia Tbk Tahun 2009-2016.**

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang di lakukan pada hipotesis pertama terdapat pengaruh yang signifikan antara debt to equity ratio (DER) terhadap harga saham. Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel DER memiliki  $t_{hitung} > t_{tabel} = 3,378 > 2,045$  dan signifikansi  $< 0,05$  ( $0,002 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak artinya ada pengaruh signifikan antara variabel DER terhadap harga saham.

**2. Pengaruh Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada PT Kimia Farma Indonesia Tbk Tahun 2009-2016.**

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang di lakukan pada hipotesis kedua yang ternyata terdapat pengaruh yang signifikan antara *earning per share* (EPS) terhadap harga saham. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel EPS memiliki  $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,819 > 2,045$  dan signifikansi  $< 0,05$  ( $0,009 < 0,05$ ) artinya  $H_0$  ditolak artinya ada pengaruh signifikan antara variabel EPS dengan harga saham.

**3. Pengaruh Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada PT Kimia Farma Indonesia Tbk Tahun 2009-2016.**

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang di lakukan pada hipotesis ketiga ternyata secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara DER dan EPS terhadap harga saham. Hasil analisis data menunjukkan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $13,088 > 3,33$ ) maka  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen (DER dan EPS) secara

simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap dependen (harga saham). Hal ini sesuai dengan penelitian Arum Desmawati Murnin Mussalamah dan Muzakar Isa (2015) yang dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa secara simultan DER dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

### **E .Keterbatasan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan tahapan yang disusun sedemikian rupa agar terencana dan hasil yang diperoleh berjalan dengan sesuai yang diharapkan. Namun, untuk memperoleh hasil yang optimal tentu sulit. Oleh sebab itu, dalam pelaksanaan penelitian terdapat beberapa keterbatasan. Beberapa keterbatasan yang dihadapi peneliti memerlukan perbaikan dan pengembangan dalam penelitian-penelitian berikutnya. Berikut keterbatasan- keterbatasan dalam penelitian adalah:

1. Objek yang digunakan untuk dianalisis sebagai sampel terbatas pada satu perusahaan dengan jumlah sampel sebanyak 30.
2. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan dua variabel yaitu debt to equity ratio (DER) dan earning per share (EPS).
3. Variabel independen dalam penelitian hanya dibatasi pada debt to equity ratio (DER) dan earning per share (EPS) yang menyebabkan terdapat kemungkinan faktor-faktor lain yang mempengaruhi harga saham perusahaan khususnya pada pt kimia farma Indonesia Tbk.

4. Periode penelitian yang relatif singkat yaitu selama 8 tahun (2009-2016) menyebabkan jumlah sampel dalam penelitian ini terbatas.

5. Laporan pencatatan yang di ambil pada penelitian ini adalah per triwulan, untuk penelitian selanjutnya di sarankan mengambil pencatatan per bulan agar lebih banyak sampelnya.

Meskipun demikian tidak mengurangi semangat peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini dan peneliti berusaha agar keterbatasan-keterbatasan tersebut bisa di hadapi serta tidak mengurangi makna penelitian ini.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Debt to Equity Ratio dan Earning Per Share terhadap harga saham PT Kimia Farma Indonesia, Tbk 2009-2016. Berdasarkan latarbelakang masalah kajian teori da pengolahan data serta pembahasan yang telah dilakukan pada bab terdahulu maka dapat ditarik kesimpulan.

1. Berdasarkan analisis debt to equity ratio (DER) terhadap harga saham perusahaan PT Kimia Farma Indonesia, Tbk menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* (DER) memiliki  $t_{hitung} > t_{tabel} = 3,378 > 2,045$  dan signifikansi  $< 0,05$  ( $0,002 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak artinya ada pengaruh signifikan antara variabel DER terhadap harga saham.
2. Berdasarkan analisis earning per share (EPS) terhadap harga saham perusahaan PT Kimia Farma Indonesia, Tbk menunjukkan earning per share (EPS) bahwa memiliki  $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,819 > 2,045$  dan signifikansi  $< 0,05$  ( $0,009 < 0,05$ ) artinya  $H_0$  ditolak artinya ada pengaruh signifikan antara variabel EPS dengan harga saham.
3. Berdasarkan analisis debt to equity ratio (DER) dan earning per share (EPS) terhadap harga saham perusahaan PT Kimia Farma Indonesia, Tbk menunjukkan bahwa debt to equity ratio (DER) earning per share (EPS) bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $13,088 > 3,33$ ) maka  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa variable independen (DER dan EPS) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap dependen (harga saham)

## **B. Saran**

Dari hasil kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini maka saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Hasil dalam penelitian peneliti menunjukkan bahwa koefisiendeterminasi atau  $R^2$  menunjukkan nilai sebesar 47,4% artinya bahwa terdapat tingkat hubungan sebesar 47,4% antara debt to equity ratio (DER) dan earning per share (EPS) sedangkan sisanya sebesar 52,6% terhadap hubungan yang dimiliki rasio-rasio keuangan lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini terhadap harga saham untuk peneliti selanjutnya sebaiknya digunakan tidak hanya pada DER dan EPS, tetapi juga menggunakan rasio-rasio keuangan lainnya terutama yang dapat mempunyai tingkat hubungan dengan harga saham.
2. Dalam penelitian ini hanya digunakan sampel perusahaan yaitu dalam bidang perusahaan ritel saja. Hal ini tidak dapat mewakili keadaan perusahaan seluruh Indonesia. Untuk peneliti selanjutnya tidak hanya terbatas hanya satu perusahaan saja, tetapi juga perusahaan lain, baik itu menengah atau industri lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Albdul Hamid, *Metode Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Alwi Iskandar Z, *Pasar Modal Teoridan Aflikasi*, Jakarta: Yayasan Puncak Sawah, 2008.
- Arthur J. Keowndkk, *Manajemen Keuangan*, Jakarta: PT. Macanan Jaya Cemerlang, 2008.
- Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatifdan Kualitatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Departemen Agama RI, *AL-Quran dan Terjemahnya Al-Jumanatul 'Ali*, Bandung: CV PENERBIT J-ART, 2004.
- Dwi priyatno, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*, Yogyakarta: CV. Andi Offset 2014.
- Eli Yuniasih, *Pengertian Pasar Modal Syari'ah*, <http://www.ekonomiplanner.com>,
- Henry Simamora, *Akutansi Manajemen*, Jakarta: Salemba Empat, 1999.
- Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: CAPS, 2015.
- Honorgendan Harrison, *Akutansi Diterjemahkan dari "Accounting"* oleh Gina Ganiadan dan dipujiati, Jakarta: Erlangga, 2007.
- Inggrid Tan, *Mengenal Peluang Dibalik Permainan Saham Derivatif*, Yogyakarta: CV Andi Offiset, 2009.
- Irham Fahmi, *Manajemeninvestasi: Teori dan soaljawab*, Jakarta: Salembaempat, 2012.
- Kasmir dan jakpar, *Studi Kelayakan bisnis*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawalipers, 2012.
- Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnisdan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2003.
- Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.

- Sifniyah Ghufron, *Sistem Kerja Pasar Modal Syariah*, Jakarta: Renaisan , 2005.
- Simamora H, *Akuntansi Basis Pengambilan KeputusanBisnis*, Jakarta: Salemba Empat, 2000.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Syofyan Siregar, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian*, Jakarta: Rajawalipers, 2012.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### DATA PRIBADI

Nama : ARSYID  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Tempat Tanggal Lahir : Tanjung Durian, 25 Oktober 1994  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Alamat lengkap : Tanjung Durian, Kecamatan Gunung Tuleh  
Kabupaten Pasaman Barat  
Telepon/Hp : +6281370117539  
E-Mail : arsyidbatara@gmail.com

### LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2002-2008 : SD Negeri 07 Gunung Tuleh  
Tahun 2008-2011 : SMP Negeri 1 Gunung Tuleh  
Tahun 2011-2014 : SMA Negeri 1 Gunung Tuleh

### PRESTASI AKADEMIK

IPK : 3,54  
Karya Tulis Ilmiah : Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) dan  
*Earnig Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Pada PT.  
Kimia Farma Tbk, Periode 2009-2016

## Lampiran I

### Hasil Output SPSS Versi 23.00

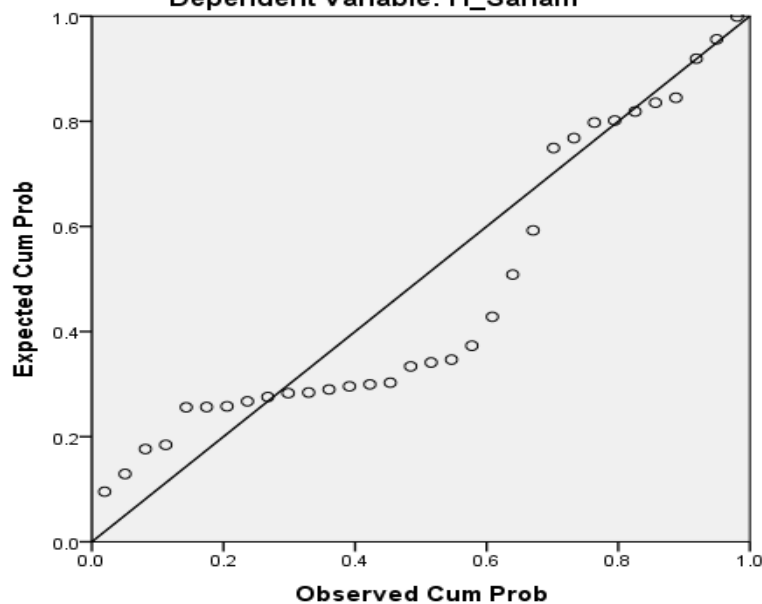
#### 1. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	32	.09	8.63	.9638	1.71966
EPS	32	2.08	48.15	17.1344	14.25338
H_Saham	32	122.00	2750.00	734.4375	643.47780
Valid N (listwise)	32				

#### 2. Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: H\_Saham

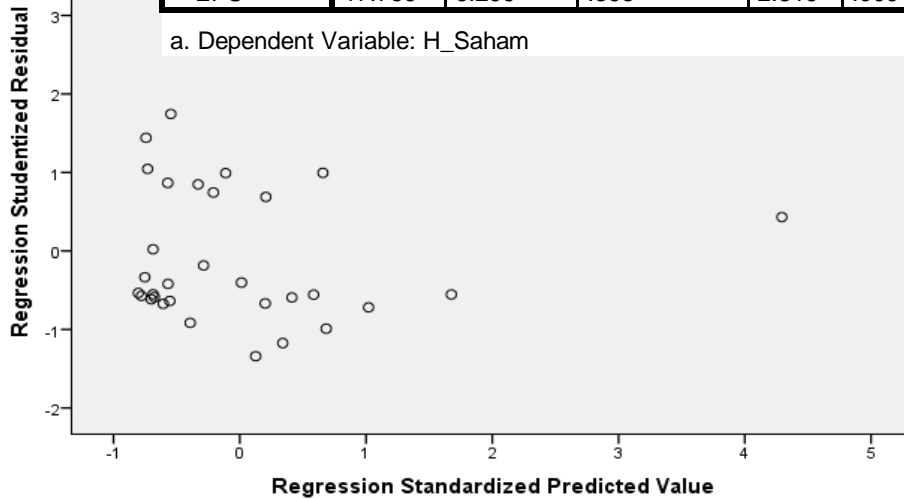


3. Uji Multikolinearitas, Uji Regresi Linier Berganda, dan Uji t

4. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	260.171	136.366		1.908	.066		
DER	176.364	52.213	.471	3.378	.002	.931	1.074
EPS	17.759	6.299	.393	2.819	.009	.931	1.074



5. Uji Autokorelasi dan Koefisien Determinasi

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.689 <sup>a</sup>	.474	.438	482.32268	1.688

a. Predictors: (Constant), EPS, DER

b. Dependent Variable: H\_Saham

## 6. Hasil Uji F

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	6089553.995	2	3044776.997	13.088	.000 <sup>b</sup>
Residual	6746419.880	29	232635.168		
Total	12835973.875	31			

a. Dependent Variable: H\_Saham

b. Predictors: (Constant), EPS, DER

## Lampiran II

**Tabel t (Pada Taraf Signifikansi 5%)  
1 Sisi (0,05) dan 2 Sisi (0,025)**

DF	Signifikansi		DF	Signifikansi		DF	Signifikansi	
	0,05	0,025		0,05	0,025		0,05	0,025
1	6,314	12,706	34	1,691	2,032	67	1,668	1,996
2	2,920	4,303	35	1,690	2,030	68	1,668	1,996
3	2,353	3,182	36	1,688	2,028	69	1,667	1,995
4	2,132	2,776	37	1,687	2,026	70	1,667	1,994
5	2,015	2,571	38	1,686	2,024	71	1,667	1,994
6	1,943	2,447	39	1,685	2,023	72	1,666	1,994
7	1,895	2,365	40	1,684	2,021	73	1,666	1,993
8	1,860	2,306	41	1,683	2,020	74	1,666	1,993
9	1,833	2,262	42	1,682	2,018	75	1,665	1,992
10	1,813	2,228	43	1,681	2,017	76	1,665	1,992
11	1,796	2,201	44	1,680	2,015	77	1,665	1,991
12	1,782	2,179	45	1,679	2,014	78	1,665	1,991
13	1,771	2,160	46	1,679	2,013	79	1,664	1,991
14	1,761	2,145	47	1,678	2,012	80	1,664	1,990
15	1,753	2,131	48	1,677	2,011	81	1,664	1,990
16	1,746	2,120	49	1,677	2,010	82	1,664	1,989
17	1,740	2,110	50	1,676	2,009	83	1,663	1,989
18	1,734	2,101	51	1,675	2,008	84	1,663	1,989
19	1,729	2,093	52	1,675	2,007	85	1,663	1,988
20	1,725	2,086	53	1,674	2,006	86	1,663	1,988
21	1,721	2,080	54	1,674	2,005	87	1,663	1,988
22	1,717	2,074	55	1,673	2,004	88	1,662	1,987
23	1,714	2,069	56	1,673	2,003	89	1,662	1,987
24	1,711	2,064	57	1,672	2,003	90	1,662	1,987
25	1,708	2,060	58	1,672	2,002	91	1,662	1,986
26	1,706	2,056	59	1,671	2,001	92	1,662	1,986

27	1,703	2,052	60	1,671	2,000	93	1,661	1,986
28	1,701	2,048	61	1,670	2,000	94	1,661	1,986
<b>29</b>	1,699	<b>2,045</b>	62	1,670	1,999	95	1,661	1,985
30	1,697	2,042	63	1,669	1,998	96	1,661	1,985
31	1,696	2,040	64	1,669	1,998	97	1,661	1,985
32	1,694	2,037	65	1,669	1,997	98	1,661	1,985
33	1,692	2,035	66	1,668	1,997	99	1,660	1,984

Diproduksi oleh: Junaidi (<http://junaidichaniago.wordpress.com>)

Lampiran III

**Tabel F**  
**(Pada Taraf Signifikansi 0,05)**

Df	Df1														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.	19.	19.	19.	19.	19.	19.	19.	19.	19.	19.	19.	19.	19.	19.
3	51	00	16	25	30	33	35	37	38	40	40	41	42	42	43
4	10.	9.5	9.2	9.1	9.0	8.9	8.8	8.8	8.8	8.7	8.7	8.7	8.7	8.7	8.7
5	13	5	8	2	1	4	9	5	1	9	6	4	3	1	0
6	7.7	6.9	6.5	6.3	6.2	6.1	6.0	6.0	6.0	5.9	5.9	5.9	5.8	5.8	5.8
7	1	4	9	9	6	6	9	4	0	6	4	1	9	7	6
8	6.6	5.7	5.4	5.1	5.0	4.9	4.8	4.8	4.7	4.7	4.7	4.6	4.6	4.6	4.6
9	1	9	1	9	5	5	8	2	7	4	0	8	6	4	2
10	5.9	5.1	4.7	4.5	4.3	4.2	4.2	4.1	4.1	4.0	4.0	4.0	3.9	3.9	3.9
11	9	4	6	3	9	8	1	5	0	6	3	0	8	6	4
12	5.5	4.7	4.3	4.1	3.9	3.8	3.7	3.7	3.6	3.6	3.6	3.5	3.5	3.5	3.5
13	9	4	5	2	7	7	9	3	8	4	0	7	5	3	1
14	5.3	4.4	4.0	3.8	3.6	3.5	3.5	3.4	3.3	3.3	3.3	3.2	3.2	3.2	3.2
15	2	6	7	4	9	8	0	4	9	5	1	8	6	4	2
16	5.1	4.2	3.8	3.6	3.4	3.3	3.2	3.2	3.1	3.1	3.1	3.0	3.0	3.0	3.0
17	2	6	6	3	8	7	9	3	8	4	0	7	5	3	1
18	4.9	4.1	3.7	3.4	3.3	3.2	3.1	3.0	3.0	2.9	2.9	2.9	2.8	2.8	2.8
19	6	0	1	8	3	2	4	7	2	8	4	1	9	6	5
20	4.8	3.9	3.5	3.3	3.2	3.0	3.0	2.9	2.9	2.8	2.8	2.7	2.7	2.7	2.7
21	4	8	9	6	0	9	1	5	0	5	2	9	6	4	2
22	4.7	3.8	3.4	3.2	3.1	3.0	2.9	2.8	2.8	2.7	2.7	2.6	2.6	2.6	2.6
23	5	9	9	6	1	0	1	5	0	5	2	9	6	4	2
24	4.6	3.8	3.4	3.1	3.0	2.9	2.8	2.7	2.7	2.6	2.6	2.6	2.5	2.5	2.5
25	7	1	1	8	3	2	3	7	1	7	3	0	8	5	3
26	4.6	3.7	3.3	3.1	2.9	2.8	2.7	2.7	2.6	2.6	2.5	2.5	2.5	2.4	2.4
27	0	4	4	1	6	5	6	0	5	0	7	3	1	8	6
28	4.5	3.6	3.2	3.0	2.9	2.7	2.7	2.6	2.5	2.5	2.5	2.4	2.4	2.4	2.4
29	4	8	9	6	0	9	1	4	9	4	1	8	5	2	0
30	4.4	3.6	3.2	3.0	2.8	2.7	2.6	2.5	2.5	2.4	2.4	2.4	2.4	2.3	2.3
31	9	3	4	1	5	4	6	9	4	9	6	2	0	7	5
32	4.4	3.5	3.2	2.9	2.8	2.7	2.6	2.5	2.4	2.4	2.4	2.3	2.3	2.3	2.3
33	5	9	0	6	1	0	1	5	9	5	1	8	5	3	1
34	4.4	3.5	3.1	2.9	2.7	2.6	2.5	2.5	2.4	2.4	2.3	2.3	2.3	2.2	2.2
35	1	5	6	3	7	6	8	1	6	1	7	4	1	9	7
36	4.3	3.5	3.1	2.9	2.7	2.6	2.5	2.4	2.4	2.3	2.3	2.3	2.2	2.2	2.2
37	8	2	3	0	4	3	4	8	2	8	4	1	8	6	3
Df	Df1														
2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
20	4.3	3.4	3.1	2.8	2.7	2.6	2.5	2.4	2.3	2.3	2.3	2.2	2.2	2.2	2.2
21	5	9	0	7	1	0	1	5	9	5	1	8	5	2	0
22	4.3	3.4	3.0	2.8	2.6	2.5	2.4	2.4	2.3	2.3	2.2	2.2	2.2	2.2	2.1
23	2	7	7	4	8	7	9	2	7	2	8	5	2	0	8
24	4.3	3.4	3.0	2.8	2.6	2.5	2.4	2.4	2.3	2.3	2.2	2.2	2.2	2.1	2.1
25	0	4	5	2	6	5	6	0	4	0	6	3	0	7	5

23	4.2 8	3.4 2	3.0 3	2.8 0	2.6 4	2.5 3	2.4 4	2.3 7	2.3 2	2.2 7	2.2 4	2.2 0	2.1 8	2.1 5	2.1 3
24	4.2 6	3.4 0	3.0 1	2.7 8	2.6 2	2.5 1	2.4 2	2.3 6	2.3 0	2.2 5	2.2 2	2.1 8	2.1 5	2.1 3	2.1 1
25	4.2 4	3.3 9	2.9 9	2.7 6	2.6 0	2.4 9	2.4 0	2.3 4	2.2 8	2.2 4	2.2 0	2.1 6	2.1 4	2.1 1	2.0 9
26	4.2 3	3.3 7	2.9 8	2.7 4	2.5 9	2.4 7	2.3 9	2.3 2	2.2 7	2.2 2	2.1 8	2.1 5	2.1 2	2.0 9	2.0 7
27	4.2 1	3.3 5	2.9 6	2.7 3	2.5 7	2.4 6	2.3 7	2.3 1	2.2 5	2.2 0	2.1 7	2.1 3	2.1 0	2.0 8	2.0 6
28	4.2 0	3.3 4	2.9 5	2.7 1	2.5 6	2.4 5	2.3 6	2.2 9	2.2 4	2.1 9	2.1 5	2.1 2	2.0 9	2.0 6	2.0 4
<b>29</b>	4.1 8	<b>3.3</b> <b>3</b>	2.9 3	2.7 0	2.5 5	2.4 3	2.3 5	2.2 8	2.2 2	2.1 8	2.1 4	2.1 0	2.0 8	2.0 5	2.0 3
30	4.1 7	3.3 2	2.9 2	2.6 9	2.5 3	2.4 2	2.3 3	2.2 7	2.2 1	2.1 6	2.1 3	2.0 9	2.0 6	2.0 4	2.0 1
31	4.1 6	3.3 0	2.9 1	2.6 8	2.5 2	2.4 1	2.3 2	2.2 5	2.2 0	2.1 5	2.1 1	2.0 8	2.0 5	2.0 3	2.0 0
32	4.1 5	3.2 9	2.9 0	2.6 7	2.5 1	2.4 0	2.3 1	2.2 4	2.1 9	2.1 4	2.1 0	2.0 7	2.0 4	2.0 1	1.9 9
33	4.1 4	3.2 8	2.8 9	2.6 6	2.5 0	2.3 9	2.3 0	2.2 3	2.1 8	2.1 3	2.0 9	2.0 6	2.0 3	2.0 0	1.9 8
34	4.1 3	3.2 8	2.8 8	2.6 5	2.4 9	2.3 8	2.2 9	2.2 3	2.1 7	2.1 2	2.0 8	2.0 5	2.0 2	1.9 9	1.9 7
35	4.1 2	3.2 7	2.8 7	2.6 4	2.4 9	2.3 7	2.2 9	2.2 2	2.1 6	2.1 1	2.0 7	2.0 4	2.0 1	1.9 9	1.9 6
36	4.1 1	3.2 6	2.8 7	2.6 3	2.4 8	2.3 6	2.2 8	2.2 1	2.1 5	2.1 1	2.0 7	2.0 3	2.0 0	1.9 8	1.9 5
37	4.1 1	3.2 5	2.8 6	2.6 3	2.4 7	2.3 6	2.2 7	2.2 0	2.1 4	2.1 0	2.0 6	2.0 2	2.0 0	1.9 7	1.9 5
38	4.1 0	3.2 4	2.8 5	2.6 2	2.4 6	2.3 5	2.2 6	2.1 9	2.1 4	2.0 9	2.0 5	2.0 2	1.9 9	1.9 6	1.9 4
39	4.0 9	3.2 4	2.8 5	2.6 1	2.4 6	2.3 4	2.2 6	2.1 9	2.1 3	2.0 8	2.0 4	2.0 1	1.9 8	1.9 5	1.9 3
40	4.0 8	3.2 3	2.8 4	2.6 1	2.4 5	2.3 4	2.2 5	2.1 8	2.1 2	2.0 8	2.0 4	2.0 0	1.9 7	1.9 5	1.9 2

Diproduksi oleh: Junaidi (<http://junaidichaniago.wordpress.com>)

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	te
ث	ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	ḥa	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	ẓal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	..'	Koma terbaillk di atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
ه	Ha	H	ha
ء	Hamzah	..'..	apostrof
ي	Ya	Y	ye

### 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.



- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	Fathah	A	A
— \	Kasrah	I	I
— و	Dommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	Fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
.....ا.....ى	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
.....و	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

### 3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua.

- a. Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

#### **4. Syaddah (Tasydid)**

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

#### **5. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ا. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

#### **6. Hamzah**

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

#### **7. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

## **8. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **9. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.